



# KATALOG REFERENSI KETENAGAKERJAAN



## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	ii
KATALOG DALAM TERBITAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
Sub Sektor Analisis Hukum Ketenagakerjaan	1
Jurnal	12
Laporan	27
Sub Sektor Hubungan Ketenagakerjaan	30
Jurnal	31
Sub Sektor Kesempatan Kerja	58
Jurnal	59
Sub Sektor Kualitas Tenaga Kerja	85
Jurnal	86

## KATALOG DALAM TERBITAN

Judul Buku : Katalog Referensi Sektor Ketenagakerjaan  
Pengarah : 1. Mohammad Irfan Saleh  
2. Randy Rizang Wrihatnolo  
3. Suhartatik  
4. Retno Ambarwati  
5. Suharna  
Penulis : 1. Amalia Nur Hasanah  
2. Damar Nasiti Dananjaya  
3. Fara Nadhifatuz Zulfa  
4. Hutomo Pangestu  
5. Madinar  
6. Muhammad Eka Kusuma  
7. Rakha Naufal Ferdiansyah  
8. Titan Andriansyah  
9. Very Yanto  
10. Yasinta Kurnia Kusumaningrum  
Desain : Hutomo Pangestu  
Penerbit : Pusat Data dan Informasi Perencanaan Pembangunan, Kementerian Perencanaan  
Pembangunan Nasional (Bappenas)  
Halaman : 116  
Tahun Terbit : 2021  
Ukuran : 14,8 cm x 21 cm

## **KATA PENGANTAR**

Informasi dan pengetahuan merupakan aset yang sangat berharga bagi organisasi atau lembaga. Pengetahuan adalah informasi yang mengubah sesuatu atau seseorang, karena informasi menjadi dasar untuk bertindak. Mengingat pentingnya informasi dan pengetahuan, serta banyaknya informasi dan pengetahuan yang tercipta di lingkungan Kementerian PPN/Bappenas yang belum dikelola dengan baik.

Berdasarkan Peraturan Menteri PPN/Kepala Bappenas Nomor 14 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian PPN/Bappenas yang salah satu tugas dan fungsi Pusdatinrenbang adalah pengelolaan informasi dan pengetahuan. Maka dari itu kami mencoba mengumpulkan referensi baik berupa jurnal, kajian, laporan, dan sebagainya terkait sektor Ketenagakerjaan yang merupakan salah satu sektor di Kementerian PPN/Bappenas dan disusun sebagai katalog referensi. Katalog referensi ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu referensi bagi unit kerja dalam membuat/menyusun kajian/laporan atau policy paper dan sebagainya.

Tak lupa, kami mengucapkan terima kasih kepada Tim yang berkontribusi dan memberikan ide-ide sehingga terwujudnya penyusunan katalog referensi. Tentunya katalog referensi yang kami susun, masih jauh dari sempurna. Oleh karenanya, kami mengharapkan masukan, kritik dan saran dalam rangka penyempurnaan katalog referensi ini

Jakarta, Juni 2021

Plt. Kepala Pusat Data dan Informasi Renbang  
Kementerian PPN/Bappenas  
Mohammad Irfan Saleh

# **ANALISIS HUKUM KETENAGAKERJAAN**

# JURNAL

## Aspek Yuridis Program E-Karir dalam Perspektif Hukum Ketenagakerjaan

<b>Kode Klasifikasi <i>DDC</i></b>	361.1.DHA.a
<b>Sektor</b>	Ketenagakerjaan
<b>Sub-Sektor</b>	Analisis Hukum Ketenagakerjaan
<b>Penerbit</b>	JURNAL CAKRAWALA HUKUM
<b>Pengarang</b>	Dhaniar Eka Budiastanti I Gusti Ngurah Adnyana Adhinda Dewi Agustine
<b>Tahun Terbit</b>	2020
<b>Tipe File</b>	Jurnal
<b>Deskripsi</b>	Kewajiban pengusaha untuk melaporkan lowongan pekerjaan yang ada atau yang akan ada di perusahaannya, telah diatur oleh Peraturan Presiden Nomor 4 Tahun 1980 tentang Wajib Laport Lowongan Pekerjaan perlu untuk dilakukan penyesuaian dengan kebutuhan masyarakat dan perlu adanya sinkronisasi dengan UU Ketenagakerjaan, sehingga dapat memberikan perlindungan hukum bagi pencari kerja atas ketersediaan lowongan pekerjaan di suatu instansi.

## Implementasi Pengaturan Hukum terkait Pemberian Upah Minimum bagi Tenaga Kerja pada CV

**Kode Klasifikasi *DDC***

361.1.PUT.i

**Sektor**

Ketenagakerjaan

**Sub-Sektor**

Analisis Hukum Ketenagakerjaan

**Penerbit**

Kertha Semaya

**Pengarang**

Putu Yoga Kurnia Putra  
Anak Agung Ketut Sukranatha

**Tahun Terbit**

2019

**Tipe File**

Jurnal

**Deskripsi**

Mendapatkan pekerjaan dan penghidupan yang layak adalah hak dasar setiap orang warga negara sebagai warga negara yang harus diperoleh. Dalam pelaksanaannya tidak dapat disangkal bahwa ada masalah dalam ketenagakerjaan, salah satunya yang menyangkut upah. Masalah upah ini muncul karena ada kesenjangan mendasar antara peraturan yang dicita-citakan dan implementasi di masyarakat, atau ada kesenjangan antara *das sollen* dan *dassein*.

## Informalisasi dan Masalah Sosial Tenaga Kerja di Indonesia dalam Kajian Hukum

**Kode Klasifikasi *DDC***

361.1.URI.i

**Sektor**

Ketenagakerjaan

**Sub-Sektor**

Analisis Hukum Ketenagakerjaan

**Penerbit**

Jurnal PENA

**Pengarang**

Urip Giyono

**Tahun Terbit**

2020

**Tipe File**

Jurnal

**Deskripsi**

Revolusi Industri 4.0 telah mengubah lanskap semua bidang di dunia, termasuk Kabupaten Cirebon yang juga merasakan dampaknya, oleh karena itu perubahan global menuntut manusia untuk dapat mengembangkan kemampuannya secara lebih luas. Salah satu masalah ketenagakerjaan yang perlu diperhatikan dan diselesaikan adalah kurangnya kompetensi dan daya saing tenaga kerja Indonesia. Menghadapi revolusi industri 4.0, tenaga kerja di Kabupaten Cirebon dinilai belum memiliki kesiapan dan keterampilan yang memadai.

## Konsepsi Omnibus Law terhadap Perlindungan Tenaga Kerja Wanita di Indonesia

<b>Kode Klasifikasi <i>DDC</i></b>	361.1.RIZ.k
<b>Sektor</b>	Ketenagakerjaan
<b>Sub-Sektor</b>	Analisis Hukum Ketenagakerjaan
<b>Penerbit</b>	Jurnal Drahmawangsa
<b>Pengarang</b>	Rizky. P. P. Karo Karo Amanda Fitri Yana
<b>Tahun Terbit</b>	2020
<b>Tipe File</b>	Jurnal
<b>Deskripsi</b>	Eksistensi Omnibus Law senyatanya memberikan dampak negatif terhadap tenaga kerja utamanya buruh atau pekerja perempuan. Tenaga kerja perempuan sebagai kelompok masyarakat rentan merupakan objek kajian dari penelitian ini. Adapun tujuan penelitian ini yakni mengetahui kompleksitas, implikasi, dan konsepsi omnibus law terhadap perlindungan tenaga kerja wanita di Indonesia.

## Legal Protection Of Labor Rights During The Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) Pandemic

**Kode Klasifikasi *DDC***

361.1.FAC.I

**Sektor**

Ketenagakerjaan

**Sub-Sektor**

Analisis Hukum Ketenagakerjaan

**Penerbit**

Jurnal Pembaharuan Hukum

**Pengarang**

Fachry Ahsany  
Ahmad Faiz Alamsyah  
Sholahuddin Al-Fatih

**Tahun Terbit**

2020

**Tipe File**

Jurnal

**Deskripsi**

Sejak pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di Indonesia, yang terus berkembang dan berdampak, tidak sedikit perusahaan yang gulung tikar bangkrut. Baik itu perusahaan kecil, perusahaan menengah atau bahkan Perusahaan besar terkena dampak Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Ini Makalah ini bertujuan untuk menemukan permasalahan hukum tentang hak tenaga kerja selama pandemi Covid-19 di Indonesia.

## Melindungi Hak Pekerja di Era Normal Baru

<b>Kode Klasifikasi <i>DDC</i></b>	361.1.PRI.m
<b>Sektor</b>	Ketenagakerjaan
<b>Sub-Sektor</b>	Analisis Hukum Ketenagakerjaan
<b>Penerbit</b>	Buletin Hukum dan Keadilan
<b>Pengarang</b>	Prilly Priscilia Sahetapy Fajar Sugianto Tomy Michael
<b>Tahun Terbit</b>	2020
<b>Tipe File</b>	Jurnal
<b>Deskripsi</b>	Hukum berperan aktif dalam memberikan rasa aman bagi setiap orang dalam segala situasi, termasuk saat ini Situasi pandemi. Pandemi Corona menimbulkan guncangan multidimensi, seperti di bidang pendidikan, kesehatan dan sektor ekonomi. Dibandingkan dengan sektor lainnya, sektor ekonomilah yang paling mendapat perhatian. Pusat Badan Pusat Statistik mencatat laju pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami perlambatan yang turun pada tahun triwulan I 2020 yang hanya 2,97%.

**Omnibus Law dan Fleksibilisasi Pasar Tenaga Kerja di Indonesia Perspektif Makro-ekonomi dan Ketenagakerjaan**

**Kode Klasifikasi *DDC***

361.1.ALN.o

**Sektor**

Ketenagakerjaan

**Sub-Sektor**

Analisis Hukum Ketenagakerjaan

**Penerbit**

Insight

**Pengarang**

Alnick Nathan

**Tahun Terbit**

2020

**Tipe File**

Jurnal

**Deskripsi**

Pendorong sebuah ada penghujung tahun 2019 yang lalu, pemerintah berupaya men ta Lapangan Kerja. RUU omnibus law omnibus law berupa Rancangan Undang-Undang Cip atau undang-undang sapu jagat ini merupakan sebuah seperangkat hukum yang mampu secara sekaligus mengganti atau merevisi berbagai macam undang-undang yang telah ada sebelumnya dalam sekali tepuk.

**Optimalisasi Perlindungan Hukum Tenaga Kerja dalam Aspek Keselamatan Kerja Pada Proyek Konstruksi di Wilayah Bogor**

**Kode Klasifikasi *DDC***

361.1.DAN.o

**Sektor**

Ketenagakerjaan

**Sub-Sektor**

Analisis Hukum Ketenagakerjaan

**Penerbit**

Universitas Djuanda Bogor

**Pengarang**

Dani Purwanto  
Ujang Bahar  
Endeh Suhartini

**Tahun Terbit**

2020

**Tipe File**

Jurnal

**Deskripsi**

Kurangnya kesadaran para pekerja merupakan salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja yang selama ini terjadi. Hal ini belum dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya, sehingga masih sering terjadi kecelakaan kerja yang melibatkan pekerja proyek konstruksi. Di Wilayah Bogor sendiri, persoalan keselamatan kerja juga menjadi perhatian khusus pemerintah dalam mewujudkan pembangunan.

**Pandemi Corona Sebagai Alasan Pemutusan Hubungan Kerja Pekerja Oleh Perusahaan Dikaitkan Dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan**

**Kode Klasifikasi *DDC*** 361.1.YUS.p

**Sektor** Ketenagakerjaan

**Sub-Sektor** Analisis Hukum Ketenagakerjaan

**Penerbit** Fakultas Hukum Universitas Padjadjaran

**Pengarang** Yusuf Randi

**Tahun Terbit** 2020

**Tipe File** Jurnal

**Deskripsi** Pandemi corona berdampak terhadap hampir seluruh bidang termasuk ketenagakerjaan. kesulitan keuangan yang dihadapi perusahaan berimplikasi terhadap munculnya tindakan pemutusan hubungan kerja (PHK) sebagai alasan efisiensi maupun alasan force majeure. Tulisan ini menyajikan dua masalah pokok.

## Peluang Tenaga Kerja Asing Untuk Bekerja Di Indonesia Berdasarkan Rancangan Undang-Undang Cipta Kerja

**Kode Klasifikasi *DDC***

361.1.IDA.p

**Sektor**

Ketenagakerjaan

**Sub-Sektor**

Analisis Hukum Ketenagakerjaan

**Penerbit**

Jurnal Ilmu Hukum

**Pengarang**

Ida Hanifah

**Tahun Terbit**

2021

**Tipe File**

Jurnal

**Deskripsi**

Tenaga kerja asing (TKA) juga mendapat tempat yang diatur dalam Rancangan UU Cipta Kerja. Banyak dari masyarakat khususnya para buruh menentang adanya regulasi yang dianggap mempermudah tenaga kerja asing untuk bekerja di Indonesia. Keluarnya Pasal 42 UU Cipta Kerja secara otomatis mengamandemen Pasal 42 UU Ketenagakerjaan Nomor 13 Tahun 2003 yang mewajibkan TKA mendapatkan izin tertulis dari menteri atau pejabat lain yang ditunjuk Dalam Perpres Nomor 20 tahun 2018, TKA yang masuk ke Indonesia harus mengantongi sejumlah izin antara lain Visa Tinggal Terbatas.

## Penegakan Hukum Pekerja Asing dalam Konsep Omnibus Law

<b>Kode Klasifikasi <i>DDC</i></b>	361.1.DEK.p
<b>Sektor</b>	Ketenagakerjaan
<b>Sub-Sektor</b>	Analisis Hukum Ketenagakerjaan
<b>Penerbit</b>	Jurnal Stihb
<b>Pengarang</b>	Dekie GG Kasenda
<b>Tahun Terbit</b>	2020
<b>Tipe File</b>	Jurnal
<b>Deskripsi</b>	Rancangan undang-undang cipta kerja telah diserahkan pemerintah kepada DPR RI untuk selanjutnya dibahas dengan harapan dapat disepakati bersama untuk disahkan menjadi undang-undang. Bahwa rancangan undang-undang cipta kerja yang dibuat oleh pemerintah menganut konsep Omnibus Law yang merupakan hal baru dalam sistem pembentukan Peraturan Perundang-undangan di Indonesia sehingga ketika gagasan ini dikumandangkan oleh pemerintah dalam hal ini Presiden Joko Widodo disambut pro dan kontra di masyarakat sehingga terjadi berbagai kelompok diskusi-diskusi baik dari kalangan perguruan tinggi, para Ahli Hukum serta pemerhati dibidang ketenagakerjaan.

**Penerapan Hukum dalam Pemutusan Hubungan Kerja dan Kebijakan Bank Terhadap Debitur yang Terdampak Pandemi Covid19**

**Kode Klasifikasi *DDC***

361.1.TAU.p

**Sektor**

Ketenagakerjaan

**Sub-Sektor**

Analisis Hukum Ketenagakerjaan

**Penerbit**

CIVIL LAW REVIEW

**Pengarang**

Taun  
Ananda Nugraha

**Tahun Terbit**

2020

**Tipe File**

Jurnal

**Deskripsi**

Coronavirus Disease-19 (COVID-19) di Indonesia berdampak buruk bagi perekonomian negara, perbankan, sampai keberlangsungan hidup Masyarakat/Pekerja sekalipun. Tujuan dari penelitian ini mengkaji dan menganalisis akibat hukum terhadap pengusaha yang melakukan pemutusan hubungan kerja pekerja PKWT yang terdampak COVID-19 dan kebijakan Bank dalam mengenyampingkan perjanjian kredit terhadap debitur yang terkena pemutusan hubungan kerja tersebut.

**Perjanjian Kerja Pekerja Outsourcing Pada Perusahaan Penyedia Jasa Call Centre Berdasarkan Hukum Ketenagakerjaan**

**Kode Klasifikasi *DDC***

361.1.NEV.p

**Sektor**

Ketenagakerjaan

**Sub-Sektor**

Analisis Hukum Ketenagakerjaan

**Penerbit**

Jurnal Litigasi

**Pengarang**

Nevani

**Tahun Terbit**

2020

**Tipe File**

Jurnal

**Deskripsi**

Penerapan perjanjian kerja pekerja outsourcing di perusahaan penyedia jasa dalam praktiknya seringkali tidak sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan sehingga merugikan dan menghilangkan perlindungan terhadap pekerja outsourcing. Artikel ini bertujuan untuk memberikan gambaran analisis perjanjian kerja dan perlindungan hukum pekerja outsourcing di perusahaan penyedia jasa call centre berdasarkan Hukum Ketenagakerjaan. Metode yang digunakan di sini adalah yuridis normatif, yaitu dengan melakukan penelitian yang menitikberatkan pada data kepustakaan atau data sekunder.

## Perlindungan Hukum Bagi Tenaga Kerja dari Tindakan PHK Perusahaan Dimasa Covid-19

<b>Kode Klasifikasi <i>DDC</i></b>	361.1.RAM.p
<b>Sektor</b>	Ketenagakerjaan
<b>Sub-Sektor</b>	Analisis Hukum Ketenagakerjaan
<b>Penerbit</b>	Jurnal Unimal
<b>Pengarang</b>	Ramlan Rizki Rahayu Fitri
<b>Tahun Terbit</b>	2020
<b>Tipe File</b>	Jurnal
<b>Deskripsi</b>	Covid-19 di Indonesia membuat perekonomian nasional memburuk, sehingga angka pengangguran kian membludak, sebab buruh perusahaan terpaksa diberhentikan karena debitur tidak sanggup membiayai gaji mereka. Keadaan terpaksa ini disebut dengan force majeure, merupakan keadaan dimana perusahaan tidak lagi mampu membayar upah pekerja.

## Perlindungan Hukum Bagi Tenaga Kerja di Bawah Umur

<b>Kode Klasifikasi <i>DDC</i></b>	361.1.MAR.p
<b>Sektor</b>	Ketenagakerjaan
<b>Sub-Sektor</b>	Analisis Hukum Ketenagakerjaan
<b>Penerbit</b>	Jurnal Ipts
<b>Pengarang</b>	Maria Grenita Harefa
<b>Tahun Terbit</b>	2020
<b>Tipe File</b>	Jurnal
<b>Deskripsi</b>	Penjelasan Umum Undang-Undang Perlindungan Anak menjelaskan bahwa anak adalah amanah sekaligus karunia Tuhan Yang Maha Esa, yang senantiasa harus dijaga karena setiap anak memiliki harkat, martabat dan hak-hak sebagai manusia yang senantiasa harus dijunjung tinggi. Baik orang tua, keluarga, masyarakat, dan Negara wajib menjaga dan memelihara hak-hak anak. Perlindungan anak terikat erat dengan orang tua, keluarga, masyarakat, dan Pemerintah sebagai wujud nyata hadirnya Negara. Perlindungan ini bertujuan untuk menjamin dan melindungi setiap hak dan kepentingan anak agar dapat hidup, tumbuh dan berkembang sesuai dengan Hak Asasi Manusia.

**Perlindungan Hukum Keselamatan Tenaga Kerja Kontrak Diperusahaan Tanpa Jaminan Sosial Menurut Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan**

**Kode Klasifikasi *DDC*** 361.1.EDY.p

**Sektor** Ketenagakerjaan

**Sub-Sektor** Analisis Hukum Ketenagakerjaan

**Penerbit** Jurnal IUS

**Pengarang** Edy Sumarno

**Tahun Terbit** 2020

**Tipe File** Jurnal

**Deskripsi** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perlindungan Hukum keselamatan tenaga kerja kontrak di perusahaan tanpa jaminan sosial menurut Undang-Undang nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum normatif-empirik. Permasalahan mendasar pada penelitian ini adalah Bagaimana perlindungan hukum terhadap tenaga kerja kontrak yang mengalami kecelakaan kerja yang tidak terdaftar dalam program jaminan sosial.

**Perlindungan Hukum Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Dalam Konsep Perjanjian Kerja Waktu Tertentu Di Institusi Perguruan Tinggi**

**Kode Klasifikasi *DDC***

361.1.DWI.p

**Sektor**

Ketenagakerjaan

**Sub-Sektor**

Analisis Hukum Ketenagakerjaan

**Penerbit**

Jurnal Yuridis

**Pengarang**

Dwi Aryanti Ramadhani  
Iwan Erar Joesoef

**Tahun Terbit**

2020

**Tipe File**

Jurnal

**Deskripsi**

Keberadaan Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara berbeda dengan undang-undang kepegawaian sebelumnya. Perbedaan tersebut terletak pada adanya pegawai pemerintahan lain selain PNS, yaitu Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). Apabila kita kaitkan dengan bentuk pengangkatan PPPK adalah dengan perjanjian kerja untuk waktu tertentu, maka secara tersirat kedudukan PPPK adalah pegawai pemerintah yang memiliki kekuatan hukum pada perjanjian kerja.

## Perlindungan Hukum Terhadap Satpol PP Honorer Dalam Bertugas Di Daerah

<b>Kode Klasifikasi <i>DDC</i></b>	361.1.YUD.p
<b>Sektor</b>	Ketenagakerjaan
<b>Sub-Sektor</b>	Analisis Hukum Ketenagakerjaan
<b>Penerbit</b>	Jurnal Ipts
<b>Pengarang</b>	Yudi Permana Saputra Gatot Dwi Hendro Wibowo Muh. Risnain
<b>Tahun Terbit</b>	2020
<b>Tipe File</b>	Jurnal
<b>Deskripsi</b>	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perlindungan hukum pegawai honorer Polisi Pamong Praja dalam penegakan Peraturan Daerah dan Kepala Daerah. Penelitian ini merupakan penelitian hukum normatif berdasarkan pertimbangan bahwa penelitian ini berangkat dari analisis Peraturan Perundang-Undangan, dikaji dari aspek-aspek yang mengatur tentang Tenaga Honorer dan Aparatur Sipil Negara. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan Perundang- Undangan, pendekatan konseptual dan pendekatan kasus.

**Perlindungan Status Kerja Dan Pengupahan Tenaga Kerja Dalam Situasi Pandemi COVID-19 Berdasarkan Perspektif Pembaharuan Hukum**

**Kode Klasifikasi *DDC***

361.1.KAN.p

**Sektor**

Ketenagakerjaan

**Sub-Sektor**

Analisis Hukum Ketenagakerjaan

**Penerbit**

Administrative Law & Governance Journal

**Pengarang**

Kanyaka Prajnaparamitha  
Mahendra Ridwanul Ghoni

**Tahun Terbit**

2020

**Tipe File**

Jurnal

**Deskripsi**

Penelitian bertujuan untuk mengetahui perlindungan status kerja dan pengupahan tenaga kerja dalam situasi pandemi covid-19 berdasarkan perspektif pembaharuan hukum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dalam hal perlindungan pengupahan dan perlindungan bagi tenaga kerja di tempat kerja pengusaha dapat melakukan penangguhan pembayaran upah (jika pengusaha tidak mampu membayar upah sesuai upah minimum), dengan terlebih dahulu melakukan perundingan dengan pekerja/buruh atau serikat pekerja/serikat buruh terkait penangguhan tersebut.

**Permasalahan Penyelesaian Perselisihan Berkaitan Perjanjian Kerja Bersama Berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan**

**Kode Klasifikasi *DDC***

361.1.REY.p

**Sektor**

Ketenagakerjaan

**Sub-Sektor**

Analisis Hukum Ketenagakerjaan

**Penerbit**

Syar Hukum Jurnal Ilmu Hukum

**Pengarang**

Reytman Aruan

**Tahun Terbit**

2020

**Tipe File**

Jurnal

**Deskripsi**

Pelaksanaan perjanjian kerja bersama dalam praktik ketenagakerjaan seringkali menimbulkan permasalahan hukum antara para pihak dan cenderung merugikan pekerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaturan perjanjian kerja bersama dalam hukum positif dan kekuatan mengikat perjanjian kerja bersama yang mengatur pemutusan hubungan kerja.

**PHK dan Pandemi Covid-19\_Suatu Tinjauan Hukum Berdasarkan Undang-Undang Tentang Ketenagakerjaan Di Indonesia**

**Kode Klasifikasi *DDC***

361.1.VIC.p

**Sektor**

Ketenagakerjaan

**Sub-Sektor**

Analisis Hukum Ketenagakerjaan

**Penerbit**

Jurnal Yustisiabel

**Pengarang**

Vicko Taniady  
Novi Wahyu Riwayanti  
Reni Putri Anggraeni dkk

**Tahun Terbit**

2020

**Tipe File**

Jurnal

**Deskripsi**

Sejak masuknya pandemi COVID-19 di Indonesia pada awal Maret 2020, perekonomian di Indonesia mengalami pertumbuhan negatif. Pertumbuhan negatif perekonomian berdampak pada pemutusan hubungan kerja (PHK) secara massal di banyak perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pemutusan hubungan kerja (PHK) secara massal di tengah pandemi COVID-19 yang ditinjau berdasarkan perspektif Undang-Undang Ketenagakerjaan.

**Problematika Pembentukan Ruu Cipta Kerja dengan Konsep Omnibus Law Pada Klaster Ketenagakerjaan Pasal 89 Angka 45 Tentang Pemberian Pesangon Kepada Pekerja Yang Di PHK**

**Kode Klasifikasi *DDC***

361.1.FAJ.p

**Sektor**

Ketenagakerjaan

**Sub-Sektor**

Analisis Hukum Ketenagakerjaan

**Penerbit**

Jurnal Panorama Hukum

**Pengarang**

Fajar Kurniawan

**Tahun Terbit**

2020

**Tipe File**

Jurnal

**Deskripsi**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan pembentukan RUU yang mengatur ketenagakerjaan dengan konsep Omnibus Law yang ditolak buruh di klasifikasi ketenagakerjaan kepada yang mengatur tentang pesangon yang diberikan kepada pekerja yang diberhentikan. Pelajaran ini menggunakan pendekatan patung, pendekatan pendekatan, dan pendekatan kasus untuk memudahkan memahami masalah di bidang tersebut.

## Tinjauan Yuridis Kebijakan Work From Home Berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan

<b>Kode Klasifikasi <i>DDC</i></b>	361.1.NAN.t
<b>Sektor</b>	Ketenagakerjaan
<b>Sub-Sektor</b>	Analisis Hukum Ketenagakerjaan
<b>Penerbit</b>	Jurnal Supremasi
<b>Pengarang</b>	Nanang Rudi Hartono Amalia Suci Ramadhani
<b>Tahun Terbit</b>	2020
<b>Tipe File</b>	Jurnal
<b>Deskripsi</b>	Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan penjelasan tinjauan yuridis kebijakan Work From Home berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan dan menjelaskan sanksi maupun solusi jika pengusaha tidak dapat memberikan hak bagi pekerja yang bekerja dari rumah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum normatif dengan pendekatan yuridis normatif. Hasil penelitian ini adalah bahwa kebijakan Work From Home tidak memiliki sanksi karena hanya suatu himbauan.

## Tinjauan Yuridis Mengenai Dampak COVID-19 Terhadap Pemutusan Hubungan Kerja

<b>Kode Klasifikasi <i>DDC</i></b>	361.1.HER.t
<b>Sektor</b>	Ketenagakerjaan
<b>Sub-Sektor</b>	Analisis Hukum Ketenagakerjaan
<b>Penerbit</b>	Halu Oleo Law Review
<b>Pengarang</b>	Herman Wahyu Aliansa
<b>Tahun Terbit</b>	2020
<b>Tipe File</b>	Jurnal
<b>Deskripsi</b>	Penyebaran virus COVID-19 telah berkembang pesat dalam beberapa bulan terakhir di dunia, termasuk Indonesia, oleh karena itu pemerintah mendesak pembelajaran, ibadah, dan pekerjaan yang harus dilakukan di rumah masing-masing untuk mencegah penyebaran COVID-19. Kebijakan pemerintah ini pada akhirnya menimbulkan beberapa perusahaan di lapangan. Air memilih untuk memutuskan hubungan kerja yang mengakibatkan di banyak karyawan merasa dirugikan.

# LAPORAN

**Kajian Mengupas Omnibus Law Bikin Ga(k)Law Jilid III Pembahasan Investasi dan Ketenagakerjaan**

<b>Kode Klasifikasi <i>DDC</i></b>	361.1.DAN.k
<b>Sektor</b>	Ketenagakerjaan
<b>Sub-Sektor</b>	Analisis Hukum Ketenagakerjaan
<b>Penerbit</b>	Dewan Justica UGM
<b>Pengarang</b>	Danastri Puspitasari Muhammad Ardiansyah Muhammad Rayhan
<b>Tahun Terbit</b>	2020
<b>Tipe File</b>	Laporan
<b>Deskripsi</b>	RUU Cipta Kerja (RUU Ciptaker) memiliki dua kebijakan besar yang menjadi benang merah mengapa RUU ini dibentuk, yaitu pertama mendorong peningkatan investasi di Indonesia melalui kemudahan berusaha yang lebih ramah investasi, meningkatkan daya saing dan menciptakan lapangan kerja. Kedua mengembangkan sektor UMK melalui dukungan riset dan inovasi sehingga UMK dapat berkembang dan mampu bersaing di dunia usaha. Dua kebijakan utama tersebut

**Kedudukan dan Perlindungan Hukum Tenaga Honorer Setelah Berlakunya Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014**

**Kode Klasifikasi *DDC***

361.1.DIC.k

**Sektor**

Ketenagakerjaan

**Sub-Sektor**

Analisis Hukum Ketenagakerjaan

**Penerbit**

Fakultas Hukum Universitas Brawijaya

**Pengarang**

Dicky Agus Saputro  
Sudarsono  
Lutfi Effendi

**Tahun Terbit**

2020

**Tipe File**

Laporan

**Deskripsi**

Penerapan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 mempengaruhi kedudukan dan perlindungan hukum bagi tenaga honorer sebab dalam ketentuan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 istilah tenaga honorer dihapus. Adapun istilah baru bagi tenaga honorer yaitu Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) yang mana memiliki hak yang lebih manusiawi daripada ketentuan sebelumnya. perbedaan menurut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999 dan menurut Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014.

# HUBUNGAN KETENAGAKERJAAN

# JURNAL

## Analisis Efektifitas Lembaga Kerja Sama Bipartit dalam Pencegahan Perselisihan Hubungan Industrial di Perusahaan

**Kode Klasifikasi DDC**

658.02.MUC.a

**Sektor**

Ketenagakerjaan

**Sub-Sektor**

Hubungan Ketenagakerjaan

**Penerbit**

Jurnal Widyaiswara Indonesia

**Pengarang**

Much Zamhari

**Tahun Terbit**

2020

**Tipe File**

Jurnal

**Deskripsi**

Tujuan penelitian ini untuk menggali faktor-faktor yang menyebabkan LKS Bipartit tidak efektif mencegah perselisihan hubungan industrial di perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan data dikumpulkan melalui wawancara yang mendalam kepada pihak pengusaha, pekerja/buruh, serikat pekerja/serikat buruh dan pegawai mediator hubungan industrial (MHI) baik di daerah maupun di Kementerian Ketenagakerjaan. Beberapa temuan yang didapat dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan belum efektifnya LKS Bipartit mencegah perselisihan hubungan industrial di perusahaan .

## Analisis Kebijakan PHK bagi Para Pekerja pada Masa Pandemi Covid-19 di Indonesia

<b>Kode Klasifikasi DDC</b>	331.137.IMA.a
<b>Sektor</b>	Ketenagakerjaan
<b>Sub-Sektor</b>	Hubungan Ketenagakerjaan
<b>Penerbit</b>	Adalah: Buletin Hukum Dan Keadilan
<b>Pengarang</b>	Imas Novita Juaningsih
<b>Tahun Terbit</b>	2020
<b>Tipe File</b>	Jurnal
<b>Deskripsi</b>	Indonesia menjadi salah satu negara yang terjangkit Covid-19. Hal ini tentu memberikan dampak yang dapat merugikan negara maupun masyarakat. Oleh karenanya, pemerintah mengeluarkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dengan tujuan agar dapat memutus penyebaran Covid-19. Salah satu dampak yang dirasakan masyarakat dengan hadirnya Covid-19 yaitu Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) yang dilakukan oleh beberapa perusahaan kepada para pekerja dengan alasan <i>force majeure</i> atau mengalami kerugian. Alasan tersebut menjadi kontroversial, mengingat <i>force majeure</i> tidak dapat dikatakan sebagai alasan yang dapat menyebabkan kerugian seperti pada wabah Covid-19 ini, dan dianggap menyimpang dari Pasal 164 Ayat (3) Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Efektifitas Lembaga Bipartit dalam Menyelesaikan Sengketa Hubungan Industrial pada Perusahaan PT	
<b>Kode Klasifikasi DDC</b>	658.02.DYN.e
<b>Sektor</b>	Ketenagakerjaan
<b>Sub-Sektor</b>	Hubungan Ketenagakerjaan
<b>Penerbit</b>	Jurnal Konstruksi Hukum
<b>Pengarang</b>	Dynna Madina Karuniawan I Nyoman Putu Budiarta I Putu Gede Seputra
<b>Tahun Terbit</b>	2020
<b>Tipe File</b>	Jurnal
<b>Deskripsi</b>	Tuntutan industrialisasi yang semakin penting dilakukan untuk kemajuan suatu negara. Hal ini membawa konsekuensi pada pengusaha untuk sedapat mungkin menggunakan sistem kerja yang efektif. Namun adanya perselisihan hubungan industrial antara buruh dan pengusaha seringkali menjadi masalah. Oleh karena itu, diperlukan seperangkat hukum yang dapat menjadi wadah tersendiri untuk menangani masalah-masalah perselisihan dalam perusahaan, dalam hal ini adalah LKS Bipartit. Permasalahan yang diangkat adalah bagaimana efektifitas Lembaga Bipartit dan hal-hal apa saja yang menghambat dalam menyelesaikan permasalahan ketenagakerjaan di PT. <i>New Kuta Golf and Ocean View</i> .

<b>Efektivitas Peran Hubungan Industrial pada Perusahaan <i>Go Public</i> Ditinjau dari UU Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan</b>	
<b>Kode Klasifikasi <i>DDC</i></b>	658.02.DWI.e
<b>Sektor</b>	Ketenagakerjaan
<b>Sub-Sektor</b>	Hubungan Ketenagakerjaan
<b>Penerbit</b>	Jurnal Hukum Sasana
<b>Pengarang</b>	Dwi Atmoko
<b>Tahun Terbit</b>	2020
<b>Tipe File</b>	Jurnal
<b>Deskripsi</b>	<p>Perkembangan dunia Industri yang semakin maju membuat dinamika dunia kerja semakin dinamis. Banyak perusahaan-perusahaan , terutama perusahaan yang bergerak di bidang Industri, maupun perbankan mengambil langkah maupun tindakan guna meningkatkan profitnya. Kecanggihan teknologi menimbulkan pengurangan sumber daya manusia dalam tingkat yang signifikan, dikarenakan alih teknologi mengambil fungsi kerja manusia. Pada prinsipnya hubungan kerja antara pihak pengusaha dan pihak pelkerja dalam posisi yang sam-sama menguntungkan dimana pihak kerja mendapatkan profit dan pihak pekerja mendapatkan kesejahteraan dalam, arti disini adalah hubungan simbiosis mutualisme, akan tetapi ada kalanya karena suatu sebab tertentu pihak perusahaan mengambil tindakan yang mengakibatkan kerugian pada pekerja.</p>

Implikasi Pandemi Covid-19 terhadap Pemenuhan Hak Hukum Pekerja Yang Diputuskan Hubungan Kerja Oleh Pengusaha	
<b>Kode Klasifikasi DDC</b>	331.2.M. .i
<b>Sektor</b>	Ketenagakerjaan
<b>Sub-Sektor</b>	Hubungan Ketenagakerjaan
<b>Penerbit</b>	<i>Binamulia Hukum Journal Faculty of Law</i>
<b>Pengarang</b>	M. Rikhardus Joka
<b>Tahun Terbit</b>	2020
<b>Tipe File</b>	Jurnal
<b>Deskripsi</b>	<p>Covid-19 (<i>corona virus disease 19</i>) adalah sebuah jenis virus yang menyerang sistem pernapasan manusia dan menular hanya pada manusia. Saat ini jenis virus ini telah mewabah ke seluruh dunia dan tidak terkecuali Indonesia, dampaknya sangat luar biasa karena telah mengorbankan nyawa ratusan manusia di Indonesia dan juga puluhan ribu manusia di dunia. Selain berdampak pada aspek kesehatan, virus ini pun berdampak pada aspek ekonomi yakni telah menurunkan produktivitas perusahaan secara drastis bahkan menghentikan kegiatan usaha pada beberapa sektor usaha seperti sektor perhotelan, transportasi, ritel, restoran dan lainnya. Karena dampaknya terhadap kegiatan usaha yang luar biasa sehingga mengakibatkan jutaan pekerja/buruh kehilangan penghasilan akibat dirumahkan dan diputuskan hubungan kerja oleh pengusaha.</p>

## Kedudukan Mediasi dalam Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial Pekerja *Outsourcing* di Indonesia

<b>Kode Klasifikasi DDC</b>	658.3.ALV.k
<b>Sektor</b>	Ketenagakerjaan
<b>Sub-Sektor</b>	Hubungan Ketenagakerjaan
<b>Penerbit</b>	Jurnal Kertha Negara
<b>Pengarang</b>	Alvyn Chaisar Perwira Nanggala Pratama I Gusti Ayu Agung Ari Krisnawati
<b>Tahun Terbit</b>	2020
<b>Tipe File</b>	Jurnal
<b>Deskripsi</b>	Dalam hubungan kerja pada suatu industri tidak menutup kemungkinan terjadi sengketa ataupun perselisihan di antara kedua belah pihak. Sebelum memasuki Pengadilan Hubungan Industrial, suatu perselisihan antara pekerja dengan pengusaha harus menjalani proses <i>bipartit</i> dan jika gagal maka harus menjalani proses <i>tripartite</i> dan jika belum mendapatkan kesepakatan antara kedua belah pihak, maka baru mendapatkan rujukan oleh Dinas Tenaga Kerja sebagai tiket masuk kedalam Pengadilan Hubungan Industrial di kabupaten/kota tempat pekerjaan dilaksanakan.

<b>Kewajiban Perusahaan Terhadap Fasilitas Kesejahteraan bagi Tenaga Kerja</b>	
<b>Kode Klasifikasi DDC</b>	658.27.WEL.k
<b>Sektor</b>	Ketenagakerjaan
<b>Sub-Sektor</b>	Hubungan Ketenagakerjaan
<b>Penerbit</b>	<i>Jurnal Education And Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan</i>
<b>Pengarang</b>	Welsen Kandarani
<b>Tahun Terbit</b>	2020
<b>Tipe File</b>	Jurnal
<b>Deskripsi</b>	Bahasan pada penelitian ini berkaitan dengan kewajiban perusahaan terhadap fasilitas kesejahteraan terhadap tenaga kerja dalam Pasal 100 ayat (3) Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Penyediaan Fasilitas Kesejahteraan Tenaga Kerja. Hubungan hukum ketenagakerjaan dalam sistem hukum di Indonesia memiliki tujuan untuk mensejahterakan tenaga kerja dalam hubungan kerja. Fasilitas kesejahteraan dimunculkan agar tenaga kerja dapat maksimal melakukan pekerjaan sehingga menjadikan hubungan timbal balik antara pengusaha dan tenaga kerja. Fasilitas kesejahteraan yang dimaksud pada Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yaitu pelayanan tambahan pada suatu perusahaan atau tempat kerja dalam hubungan kerja.

<b>Manajemen Konflik dalam Penyelesaian Permasalahan Hubungan Industrial</b>	
<b>Kode Klasifikasi DDC</b>	658.02.FIR.m
<b>Sektor</b>	Ketenagakerjaan
<b>Sub-Sektor</b>	Hubungan Ketenagakerjaan
<b>Penerbit</b>	Jurnal Adminisrasi Bisnis
<b>Pengarang</b>	Firdausi Dhulhijjahyani Sjamsiar Sjamsuddin Mohammad Nuh
<b>Tahun Terbit</b>	2020
<b>Tipe File</b>	Jurnal
<b>Deskripsi</b>	Dalam interaksi yang terjadi pada hubungan industrial akan ditemukan perbedaan pemikiran antara manajemen perusahaan dan pekerja yang dapat memicu timbulnya permasalahan hubungan industrial. Konflik semacam ini sering dikenal dengan istilah perselisihan hubungan industrial. Dalam hal ini, pemerintah diharapkan mampu menciptakan lingkungan yang baik pada sektor industrial. Sehingga dapat menyelesaikan konflik atau persoalan yang terjadi dalam hubungan industrial atau meminimalisir konflik yang akan terjadi, dengan menghubungkan pada Dinas terkait yang berhubungan pada sektor ketenagakerjaan.

## Metode Penyelesaian Sengketa Tripartit dalam Sengketa Hubungan Industrial di Dinperinaker Purworejo

<b>Kode Klasifikasi DDC</b>	658.02.NAF.m
<b>Sektor</b>	Ketenagakerjaan
<b>Sub-Sektor</b>	Hubungan Ketenagakerjaan
<b>Penerbit</b>	Amnesti : Jurnal Hukum
<b>Pengarang</b>	Nafsiyatul Muslikah
<b>Tahun Terbit</b>	2020
<b>Tipe File</b>	Jurnal
<b>Deskripsi</b>	Dalam perkara perselisihan hubungan industrial, oleh Undang- Undang No. 2 tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial (UUPPHI) telah menetapkan tata cara dan proses penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial. Penyelesaian diluar pengadilan merupakan tahapan penyelesaian yang bersifat wajib. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengidentifikasi hambatan dalam penyelesaian sengketa tripartit pada hubungan industrial di Dinperinaker Purworejo. Mekanisme penyelesaian sengketa oleh pihak dinperinaker menggunakan metode tripartit yang terdiri dari konsiliasi, mediasi, dan arbitase. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode yuridis normatif.

Optimalisasi Perundingan Bipatrit Sebagai <i>Master Mind</i> Penyelesaian Sengketa Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) Sebagai Akibat dari Pandemi Corona	
<b>Kode Klasifikasi DDC</b>	658.31.MUH.o
<b>Sektor</b>	Ketenagakerjaan
<b>Sub-Sektor</b>	Hubungan Ketenagakerjaan
<b>Penerbit</b>	Jurnal Hukum Acara Perdata Adhaper
<b>Pengarang</b>	Muhammad Ridwan Lukman Ilman Nurhakim
<b>Tahun Terbit</b>	2020
<b>Tipe File</b>	Jurnal
<b>Deskripsi</b>	<p>Pandemi Corona yang mulai menyebar ke seluruh dunia sejak awal Tahun 2020, menyebabkan berbagai problematika sosial, salah satunya problematika hukum. Kerugian yang ditimbulkan selain menyangkut Kesehatan, juga resesi ekonomi yang menyebabkan banyaknya Perusahaan melakukan PHK terhadap ribuan karyawan menimbulkan permasalahan dalam Penyelesaian Sengketa Hubungan Industrial. UU Ketenagakerjaan sebagai pagar pelindung bagi Pekerja ditopang dengan UUPPHI sebagai hukum formilnya nyatanya cukup kewalahan dalam mengakomodir kebutuhan terkait Penyelesaian Sengketa PHK. Hanya saja, mekanisme Perundingan Bipatrit seyogyanya dapat memberikan jawaban atas problematika yang ada.</p>

## Pemutusan Hubungan Kerja Oleh Pengusaha dalam Hukum Ketenagakerjaan

<b>Kode Klasifikasi DDC</b>	658.31.NI .p
<b>Sektor</b>	Ketenagakerjaan
<b>Sub-Sektor</b>	Hubungan Ketenagakerjaan
<b>Penerbit</b>	Jurnal Hukum dan Kebudayaan
<b>Pengarang</b>	Ni Luh Made Elida Rani
<b>Tahun Terbit</b>	2019
<b>Tipe File</b>	Jurnal
<b>Deskripsi</b>	Penelitian ini berjudul Pemutusan Hubungan Kerja Dalam Hukum Ketenagakerjaan. Pemutusan Hubungan Kerja antara pekerja/buruh dengan pengusaha lazimnya dikenal dengan istilah PHK atau pengakhiran hubungan kerja, yang dapat terjadi karena telah berakhirnya waktu tertentu yang telah disepakati/diperjanjikan sebelumnya dan dapat pula terjadi karena adanya perselisihan antara pekerja/buruh dan pengusaha, meninggalnya pekerja/buruh atau karena sebab lainnya. Pemutusan hubungan kerja yang terjadi karena berakhirnya waktu yang telah ditetapkan dalam perjanjian kerja, tidak menimbulkan permasalahan terhadap kedua belah pihak (pekerja/buruh maupun pengusaha) karena pihak-pihak yang bersangkutan sama-sama telah menyadari atau mengetahui saat berakhirnya hubungan kerja tersebut.

<b>Pemutusan Hubungan Kerja terhadap Pekerja Buruh karena Kesalahan Berat</b>	
<b>Kode Klasifikasi DDC</b>	658.31.LAE.p
<b>Sektor</b>	Ketenagakerjaan
<b>Sub-Sektor</b>	Hubungan Ketenagakerjaan
<b>Penerbit</b>	<i>Soedirman Law Review</i>
<b>Pengarang</b>	Laeli Elviyani Marsanti Siti Kunarti Supriyanto
<b>Tahun Terbit</b>	2020
<b>Tipe File</b>	Jurnal
<b>Deskripsi</b>	Pemutusan Hubungan Kerja yang dilakukan pengusaha terhadap pekerja/buruh karena kesalahan berat, pekerja/buruh akan melakukan penyelesaian perselisihan melalui non litigasi dan litigasi untuk mendapatkan hak-haknya sebagai akibat pemutusan hubungan kerja. Permasalahan skripsi ini tentang bagaimana pertimbangan hukum hakim dalam mengeluarkan putusan tentang pekerja/buruh dengan alasan kesalahan berat dan implikasi hukum yang timbul dikeluarkan Putusan Nomor 3/Pdt.Sus-PHI/2019/PN.Amb.

<b>Pemutusan Hubungan Kerja terhadap Pekerja Buruh Perempuan Harian Lepas oleh Perusahaan karena Alasan Cuti Haid</b>	
<b>Kode Klasifikasi DDC</b>	658.31.FER.p
<b>Sektor</b>	Ketenagakerjaan
<b>Sub-Sektor</b>	Hubungan Ketenagakerjaan
<b>Penerbit</b>	Media liris
<b>Pengarang</b>	Ferdy Dwiyanda Putra
<b>Tahun Terbit</b>	2020
<b>Tipe File</b>	Jurnal
<b>Deskripsi</b>	Pemutusan hubungan kerja oleh perusahaan terhadap pekerja/buruh perempuan harian lepas karena alasan cuti haid masih banyak terjadi hingga saat ini, dimana perusahaan dalam memberikan hak cuti haid kepada pekerja/buruh perempuan tersebut masih belum sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini dikarenakan pihak perusahaan seringkali enggan memberikan hak tersebut dengan alasan takut hak tersebut disalahgunakan oleh pekerja/buruh perempuan diperusahaannya.

## Pengaturan Pemberian Pesangon Bagi Pekerja Yang Mengalami PHK pada Masa Pandemi Covid -19

<b>Kode Klasifikasi DDC</b>	658.31.PAT.p
<b>Sektor</b>	Ketenagakerjaan
<b>Sub-Sektor</b>	Hubungan Ketenagakerjaan
<b>Penerbit</b>	Jurnal Kertha Semaya
<b>Pengarang</b>	Patricia Mara'Ayni Neysa
<b>Tahun Terbit</b>	2020
<b>Tipe File</b>	Jurnal
<b>Deskripsi</b>	Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk memahami pengaturan mengenai pemutusan hubungan kerja pada masa darurat kesehatan sebagai bentuk <i>force majeure</i> dan untuk mengetahui pengaturan mengenai kewajiban perusahaan membayar pesangon bagi pekerja yang di Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) pada masa Pandemi Covid-19 di Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian hukum normatif, dengan pendekatan perundang-undangan dan analisis konsep hukum serta metode analisis data deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan pengaturan PHK pada masa darurat kesehatan sebagai bentuk <i>force majeure</i> dapat dilakukan oleh pengusaha atas pertimbangan perusahaan yang terancam tutup akibat pandemi covid-19 yang termasuk <i>force majeure</i> temporer.

<b>Pengaturan Pemutusan Hubungan Kerja Antara Karyawan dengan Perusahaan</b>	
<b>Kode Klasifikasi DDC</b>	658.31.KAR.p
<b>Sektor</b>	Ketenagakerjaan
<b>Sub-Sektor</b>	Hubungan Ketenagakerjaan
<b>Penerbit</b>	Mizan: Jurnal Ilmu Hukum
<b>Pengarang</b>	Karina Prameswari Emi Puasa Handayani
<b>Tahun Terbit</b>	2018
<b>Tipe File</b>	Jurnal
<b>Deskripsi</b>	<p>Pemutusan Hubungan Kerja merupakan suatu hal yang pada beberapa tahun yang lalu merupakan suatu kegiatan yang sangat ditakuti oleh karyawan yang masih aktif bekerja. Hingga saat ini PHK menjadi pemikiran yang negatif karena di anggap sebagai pemecatan. Padahal PHK bukan itu tapi ini merupakan proses dari sebuah keberlangsungan perusahaan. Dan sangat disayangkan regulasi yang ada seperti Undang-Undang (UU) Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan UU Nomor 2 Tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial belum mampu memberikan perlindungan terhadap ancaman PHK sepihak tersebut. Buruh tetap berada diposisi yang lemah karena perusahaan bisa kapan saja melakukan PHK tanpa harus melalui prosedur yang berbelit seperti izin dari Dinas Tenaga Kerja.</p>

<b>Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial Melalui Mediasi pada Dinas Tenaga Kerja Koperasi dan UKM Kota Jambi</b>	
<b>Kode Klasifikasi DDC</b>	659.285.RIF.p
<b>Sektor</b>	Ketenagakerjaan
<b>Sub-Sektor</b>	Hubungan Ketenagakerjaan
<b>Penerbit</b>	Jurnal Office: Bagian Hukum Administrasi Negara
<b>Pengarang</b>	Rifqi Febrian Fitria
<b>Tahun Terbit</b>	2020
<b>Tipe File</b>	Jurnal
<b>Deskripsi</b>	Tujuan dari penelitian ini adalah penyelesaian perselisihan hubungan industrial melalui mediasi pada Dinas Tenaga Kerja Koperasi dan Ukm Kota Jambi adalah untuk mengetahui proses pelaksanaan penyelesaian perselisihan hubungan industrial. Melalui mediasi dan untuk mengetahui bentuk penyelesaian mediasi yang dilakukan oleh mediator dalam menyelesaikan perselisihan hubungan industrial pada Dinas Tenaga Kerja Koperasi dan Ukm Kota Jambi. Mediasi merupakan upaya yang dilakukan pemerintah dalam menyelesaikan perselisihan hubungan industrial diluar pengadilan berdasarkan Undang Undang Nomor 2 Tahun 2004 tentang penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial. Upaya mediasi dilakukan untuk mencapai penyelesaian perselisihan hubungan industrial.

**Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial Melalui Putusan Perdamaian di Pengadilan Hubungan Industrial Pengadilan Negeri Padang Kelas I (A)**

<b>Kode Klasifikasi DDC</b>	659.285.AGU.p
<b>Sektor</b>	Ketenagakerjaan
<b>Sub-Sektor</b>	Hubungan Ketenagakerjaan
<b>Penerbit</b>	Jurnal Hukum Acara Perdata Adhaper
<b>Pengarang</b>	Agus Mulya Karsona Efa Laela Fakhriah
<b>Tahun Terbit</b>	2020
<b>Tipe File</b>	Jurnal
<b>Deskripsi</b>	Perselisihan hubungan industrial dapat diselesaikan melalui jalur pengadilan (litigasi) dan di luar pengadilan (non litigasi) sebagaimana diatur di dalam UU Nomor 2 Tahun 2004 Tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial (PPI). Dari segi hukum formal yang mengatur penyelesaian perselisihan hubungan industrial adalah Hukum Acara Perdata yang berlaku di Peradilan Umum. Pengadilan Negeri Padang Kelas I(A) dalam rangka mencapai prinsip Hukum Acara Perdata Cepat, Sederhana dan Biaya Ringan melakukan terobosan dengan keberhasilan menjatuhkan putusan perdamaian di perselisihan hubungan industrial dalam kurun waktu 4 tahun terakhir ini.

Penyelesaian Sengketa Hubungan Industrial Melalui <i>Arbitrase</i> Menurut UU Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan	
<b>Kode Klasifikasi DDC</b>	659.285.ABD.p
<b>Sektor</b>	Ketenagakerjaan
<b>Sub-Sektor</b>	Hubungan Ketenagakerjaan
<b>Penerbit</b>	<i>Syntax Literate</i> : Jurnal Ilmiah Indonesia
<b>Pengarang</b>	Abdullah Andi Lala
<b>Tahun Terbit</b>	2020
<b>Tipe File</b>	Jurnal
<b>Deskripsi</b>	<p>Perselisihan hubungan industrial bisa dibereskan lewat jalur pengadilan (litigasi) serta di luar pengadilan (non litigasi). Para pihak bebas untuk memutuskan alternatif penyelesaian yang hendak dipakai dalam menyelesaikan perselisihan Hubungan Industrial tersebut. Tujuan peneliti ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses penyelesaian perselisihan diluar jalur hukum atau sering disebut <i>Alternative Dispute Resolution</i> (ADR). Penelitian ini merupakan jenis penelitian yuridis normatif, yaitu penelitian yang menggunakan sumber bahan psutaka atau sekunder sebagai bahan dasar penelitian dengan cara menganalisis dan menulusrui berbagai literatur kajian hukum yang berkaitan. Dalam menyelesaikan sengketa permasalahan kedua belah pihak menyelesaikannya dengan cara bipartit.</p>

## Peran Mediator dalam Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial di Masa Pandemi Covid-19

<b>Kode Klasifikasi DDC</b>	659.285.KHI.p
<b>Sektor</b>	Ketenagakerjaan
<b>Sub-Sektor</b>	Hubungan Ketenagakerjaan
<b>Penerbit</b>	Jurnal Inovasi Penelitian
<b>Pengarang</b>	Khikmatul Fikriyah
<b>Tahun Terbit</b>	2021
<b>Tipe File</b>	Jurnal
<b>Deskripsi</b>	<p>Pada Pertengahan awal Tahun 2020, dunia sedang digemparkan dengan menyebarnya virus baru yaitu corona atau biasa disebut corona virus disease-19 (Covid-19). Salah satu yang terdampak akibat pandemi Covid-19 ini adalah bidang ketenagakerjaan. Adanya kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan <i>Work From Home</i> (WFH) mempengaruhi kinerja, produktivitas, maupun keuangan perusahaan serta kewajiban pengusaha untuk memenuhi kebutuhan biaya operasional seperti hak-hak normatif pekerja diantaranya adalah upah. Selain itu, banyak perusahaan yang merumahkan pekerja sampai dengan melakukan unpaid leave (mencutikan pekerja tetapi tidak dibayar), dan melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) sepihak dengan berbagai alasan.</p>

<b>Peranan Hubungan Industrial</b>	
<b>Kode Klasifikasi DDC</b>	659.285.JAM.p
<b>Sektor</b>	Ketenagakerjaan
<b>Sub-Sektor</b>	Hubungan Ketenagakerjaan
<b>Penerbit</b>	Jupis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial
<b>Pengarang</b>	Jaminuddin Marbun
<b>Tahun Terbit</b>	2020
<b>Tipe File</b>	Jurnal
<b>Deskripsi</b>	<p>Pada umumnya orang kaya itu menjadi pengusaha dan memiliki perusahaan sedangkan yang menjalankan perusahaan itu adalah pekerja dan secara umum pengusaha mendirikan perusahaannya adalah untuk mencari keuntungan. Keuntungan itu dapat tercapai di perusahaan apabila produktifitas yang tinggi dan dilakukan penghematan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh pengusaha. Biasanya salah satu cara penghematan yang dilakukan oleh pengusaha adalah tidak menaikan upah pekerja atau pun menambah fasilitas pekerja seperti tidak memberikan pakaian kerja, tidak memberikan uang transport dan lain – lain. Kebijakan yang dilakukan pengusaha di perusahaannya yang tidak menaikan upah pekerja maupun fasilitasnya padahal produktifitas dituntut agar tinggi akan merugikan para pekerja.</p>

**Peranan Mediator Ketenagakerjaan dalam Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial di Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang berdasarkan Undang Undang Nomor 2 Tahun 2004**

<b>Kode Klasifikasi DDC</b>	343.07.RUD.p
<b>Sektor</b>	Ketenagakerjaan
<b>Sub-Sektor</b>	Hubungan Ketenagakerjaan
<b>Penerbit</b>	Jurnal Hukum: Hukum Untuk Mengatur dan Melindungi Masyarakat
<b>Pengarang</b>	Rudianto Silalahi
<b>Tahun Terbit</b>	2020
<b>Tipe File</b>	Jurnal
<b>Deskripsi</b>	<p>Permasalahan hubungan industrial dari waktu ke waktu, pada dasarnya timbul karena adanya perubahan nilai dan faktor internal dan eksternal. Melihat banyaknya perselisihan industrial timbul antara perusahaan dan pekerja, diperlukan mediator untuk menjembatani hal tersebut perselisihan. Pemutusan hubungan kerja tidak dapat dilakukan atas kehendak majikan, tetapi harus dilakukan dengan alasan dan alasan yang kuat, sebagaimana diatur dalam Pasal 158 Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif analisis, dimana menggambarkan atau menggambarkan keseluruhan masalah dalam penelitian yang terkait dengan ketentuan-ketentuan dalam literatur, perundang-undangan, dan kemudian menganalisis masalah yang ada hubungannya dengan objek masalah.</p>

<b>Peranan Serikat Pekerja dalam Membentuk Perjanjian Kerja Bersama Sebagai Hubungan Kerja Ideal Bagi Pekerja dengan Pengusaha</b>	
<b>Kode Klasifikasi DDC</b>	659.2.SUR.p
<b>Sektor</b>	Ketenagakerjaan
<b>Sub-Sektor</b>	Hubungan Ketenagakerjaan
<b>Penerbit</b>	Jurnal Hukum <i>De'Rechtsstaat</i>
<b>Pengarang</b>	Surya Nita Joko Susilo
<b>Tahun Terbit</b>	2020
<b>Tipe File</b>	Jurnal
<b>Deskripsi</b>	Tujuan dibentuknya Serikat Pekerja dalam suatu perusahaan untuk membantu pekerja mengaspirasikan kebutuhannya untuk disampaikan kepada pengusaha, agar hak dan kewajiban pekerja dapat dilindungi sesuai ketentuan undang-undang dan bahkan lebih dari aturan perundang-undangan yang ada. Berdasarkan data yang dikumpul bahwa penelitian ini menjeleskan pembentukan perjanjian kerja bersama diatur di dalam pasal 22 PERMENAKERTRANS No. 16 tahun 2011 yang berbunyi “PKB dibuat serikat pekerja dengan pengusaha, Undang-Undang No. 21 tahun 2000 tentang serikat pekerja/serikat buruh pada pasal 4 ayat 2 angka 1 yakni sebagai pihak dalam pembuatan perjanjian kerja bersama (PKB).

## Perselisihan Hubungan Industrial pada Hari Buruh Nasional

<b>Kode Klasifikasi DDC</b>	331.011.YUS.p
<b>Sektor</b>	Ketenagakerjaan
<b>Sub-Sektor</b>	Hubungan Ketenagakerjaan
<b>Penerbit</b>	Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah
<b>Pengarang</b>	Yusmedi Yusuf
<b>Tahun Terbit</b>	2019
<b>Tipe File</b>	Jurnal
<b>Deskripsi</b>	<p>Perselisihan hubungan industrial yang terjadi setiap hari buruh nasional tanggal 1 Mei setiap tahun, selalu diperingati oleh pekerja Indonesia dengan aksi mogok kerja dan unjuk rasa pada pemerintah. Padahal hukum ketenagakerjaan secara normative sudah mengatur hubungan industrial melalui Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2004 Tentang Penyelesaian Perselisihan hubungan Industrial. Tuntutan kaum pekerja sudah berlangsung setiap tahun yang menyangkut materi upah minimum, pekerja kontrak (<i>outsourcing</i>), pemutusan hubungan kerja sepihak dan sarana industrial lainnya. Pemerintah sebagai organisasi kekuasaan negara tidak berpihak kepada pekerja yang secara sosial ekonomi sangat lemah dalam memperjuangkan kesejahteraan hidupnya.</p>

## Rancangan Undang-Undang Ketenagakerjaan (*Omnibus Law*) dalam Perselisihan Hubungan Industrial

<b>Kode Klasifikasi DDC</b>	343.07.YUS.r
<b>Sektor</b>	Ketenagakerjaan
<b>Sub-Sektor</b>	Hubungan Ketenagakerjaan
<b>Penerbit</b>	AI Ahkam
<b>Pengarang</b>	Yusmedi Yusuf
<b>Tahun Terbit</b>	2020
<b>Tipe File</b>	Jurnal
<b>Deskripsi</b>	<p>Perubahan rancangan perundang-undangan mengenai ketenagakerjaan dalam cipta lapangan kerja (<i>omnibus law</i>) menimbulkan perselisihan hubungan industrial. Hukum seharusnya bertujuan memberi keadilan, kepastian dan manfaat yang sebesar-besarnya bagi kesejahteraan hidup pekerja beserta keluarganya. Hukum ketenagakerjaan akan memberi perlindungan bagi pekerja terhadap kekuasaan yang sewenang-wenang. Aksi pekerja terhadap perubahan sistem ketenagakerjaan dalam peraturan ketenagakerjaan akan mempengaruhi hubungan industrial terhadap pemerintah, pengusaha dan pekerja. Hubungan tripartite tersebut memerlukan perlindungan terhadap pekerja yang secara sosial ekonomi berada dalam pihak yang lemah serta mengalami dinamika antara surga dan neraka dalam hubungan industrial di Indonesia.</p>

Sosialisasi Hak Tenaga Kerja Yang Dirumahkan Akibat Pandemi Covid-19 di PT	
<b>Kode Klasifikasi DDC</b>	658.3.VER.s
<b>Sektor</b>	Ketenagakerjaan
<b>Sub-Sektor</b>	Hubungan Ketenagakerjaan
<b>Penerbit</b>	Jurnal Masyarakat Merdeka
<b>Pengarang</b>	Veren Krisgawati Putu Eva Ditayani Antari
<b>Tahun Terbit</b>	2020
<b>Tipe File</b>	Jurnal
<b>Deskripsi</b>	<p>Pandemi Covid-19 merupakan virus yang menyerang pada sistem pernafasan manusia dan dapat menular hanya pada manusia. Jenis virus ini telah mewabah diIndonesia bahkan seluruh dunia, dampaknya luar biasa karena telah menewaskan puluhan ribu manusia di Indonesia dan juga di seluruh dunia. Selain berdampak pada kesehatan, virus ini juga berdampak pada aspek ekonomi termasuk perekonomian Indonesia yaitu telah menurunkan produktivitas perusahaan bahkan hingga menghentikan beberapa sektor usaha seperti dalam bidang pariwisata, ritail, restoran dan lainnya. Karena dampaknya terhadap kegiatan usaha yang luar biasa sehingga mengakibatkan jutaan tenaga kerja kehilangan penghasilan akibat dirumahkan dan diputuskan hubungan kerja oleh pengusaha.</p>

<b>Tinjauan Yuridis Kekuatan Hukum Penyelesaian Perselisihan Non-Litigasi dalam Perselisihan Hubungan Industrial</b>	
<b>Kode Klasifikasi DDC</b>	343.07.FUQ.t
<b>Sektor</b>	Ketenagakerjaan
<b>Sub-Sektor</b>	Hubungan Ketenagakerjaan
<b>Penerbit</b>	Indonesian <i>State Law Review</i>
<b>Pengarang</b>	Fuqoha
<b>Tahun Terbit</b>	2020
<b>Tipe File</b>	Jurnal
<b>Deskripsi</b>	penyelesaian sengketa non-litigasi merupakan sengketa alternatif resolusi di mana para pihak yang bersengketa dapat bernegosiasi secara langsung antara para pihak dan/atau melalui keterlibatan pihak ketiga yang netral netral pihak yang ditunjuk oleh para pihak untuk menengahi dan membantu menyelesaikan perselisihan. Mekanisme penyelesaian sengketa non-litigasi di hubungan industrial meliputi bipartit, mediasi, konsiliasi dan arbitrase. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif analitik dengan pendekatan yuridis normatif. Penelitian ini menyarankan hukum penyelesaian perselisihan hubungan industrial nonlitigasi mempunyai kekuatan hukum untuk kekuatan mengikat para pihak yang bersepakat, yang dibuktikan dengan pembuktian secara bersama-sama persetujuan. Selain itu, penanganan sengketa non-litigasi memiliki kekuatan hukum eksekusi jika didaftarkan di pengadilan industri.

# KESEMPATAN KERJA

# JURNAL

## Analisis Determinan Kesempatan Kerja dan Kemiskinan pada Kabupaten Kota di Sumatera Barat

<b>Kode Klasifikasi <i>DDC</i></b>	331.11.AHM.a
<b>Sektor</b>	Ketenagakerjaan
<b>Sub-Sektor</b>	Kesempatan Kerja
<b>Penerbit</b>	Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan
<b>Pengarang</b>	Ahmaddizon Hasdi Aimon
<b>Tahun Terbit</b>	2020
<b>Tipe File</b>	Jurnal
<b>Deskripsi</b>	Penelitian ini berfokus untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh kesempatan kerja dan kemiskinan pada Kabupaten/Kota di Sumatera Barat. Penelitian ini berjenis deskriptif dan induktif. Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder dengan pengumpulan data menggunakan data panel yang diperoleh dari BPS Provinsi Sumatera Barat periode 2013-2019 dengan 19 Kabupaten/Kota di Sumatera Barat. Penelitian ini menganalisis menggunakan model persamaan simultan ( <i>simultaneous equation regression model</i> ).

## Analisis Efektifitas Kartu Pra-kerja di Tengah Pandemi Covid-19

<b>Kode Klasifikasi <i>DDC</i></b>	331.11.YOS.a
<b>Sektor</b>	Ketenagakerjaan
<b>Sub-Sektor</b>	Kesempatan Kerja
<b>Penerbit</b>	Buletin Hukum dan Keadilan
<b>Pengarang</b>	Yoshua Consuello
<b>Tahun Terbit</b>	2019
<b>Tipe File</b>	Jurnal
<b>Deskripsi</b>	<p>Pengangguran merupakan masalah serius yang sampai saat ini belum bisa di atasi oleh Pemerintah Indonesia. Bagaikan adik kandung antara pengangguran dan kemiskinan keduanya tidak dapat terpisahkan. Karena dengan meningkatnya pengangguran maka secara otomatis tingkat kemiskinan di negeri ini juga akan meningkat.Pemerintah sebagai pemegang otoritas kebijakan diharapkan mampu berperan dalam mengatasi masalah pengangguran dan kemiskinan.</p>

## Analisis Elastisitas Kesempatan Kerja pada Sektor Industri Pengolahan di Provinsi Jawa Barat

**Kode Klasifikasi *DDC***

331.11.ADE.a

**Sektor**

Ketenagakerjaan

**Sub-Sektor**

Kesempatan Kerja

**Penerbit**

Jurnal Rep (Riset Ekonomi Pembangunan)

**Pengarang**

Ade Jamal mirdad  
Rizky Trinanda Akhbar

**Tahun Terbit**

2018

**Tipe File**

Jurnal

**Deskripsi**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar daya serap tenaga kerja dan menentukan elastisitas kesempatan kerja pada sektor industri pengolahan di Provinsi Jawa Barat. Hasil analisis regresi dengan model transformasi logaritma menunjukkan bahwa, Daya serap tenaga kerja sektor industri besar di Provinsi Jawa Barat adalah sebesar 594 jiwa per unit usaha industri. Elastisitas kesempatan kerja berdasarkan nilai output industri kurang responsif dan saling bertolak belakang, di mana nilai elastisitas dari faktor nilai output industri yang dilihat dari nilai koefisien regresinya hanya sebesar -0,0211 yang ternyata lebih kecil dari nilai koefisien regresi faktor jumlah unit usaha yang mencapai nilai sebesar 593,7823.

## Analisis Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Akibat Pandemi Covid-19

<b>Kode Klasifikasi <i>DDC</i></b>	362.5.SIT.a
<b>Sektor</b>	Ketenagakerjaan
<b>Sub-Sektor</b>	Kesempatan Kerja
<b>Penerbit</b>	Jurnal Ekonomi dan Manajemen Universitas Bina Nusantara
<b>Pengarang</b>	Siti Indayani Budi Hartono
<b>Tahun Terbit</b>	2020
<b>Tipe File</b>	Jurnal
<b>Deskripsi</b>	<p>Pengangguran dan pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu indikator ekonomi makro. Artikel ini membahas tentang permasalahan pengangguran dan pertumbuhan ekonomi negara Indonesia pada masa Pandemi Coronavirus 2019 (Covid-19) melanda. Tujuan dari penulisan artikel adalah untuk melihat dan mengasumsikan seberapa besar tingkat pengangguran di Indonesia dan seberapa besar penurunan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada awal tahun 2020 terutama saat terjadi Pandemi Covid-19. Artikel ini ditulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan penelitian kepustakaan.</p>

**Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Kesempatan Kerja terhadap Pengangguran di Kabupaten Aceh Barat**

**Kode Klasifikasi *DDC***

362.5.SYA.a

**Sektor**

Ketenagakerjaan

**Sub-Sektor**

Kesempatan Kerja

**Penerbit**

Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik Indonesia

**Pengarang**

Syahril

**Tahun Terbit**

2020

**Tipe File**

Jurnal

**Deskripsi**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memeriksa apakah pertumbuhan ekonomi dan tingkat lapangan kerja mempengaruhi tingkat pengangguran di Aceh Barat. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diterbitkan oleh BPS dan instansi terkait lainnya. Hasil studi mengungkapkan bahwa pertumbuhan ekonomi secara statistik hubungan negatif dengan tingkat pengangguran. Itu tanda variabel pekerjaan tidak konsisten dengan teori yang relevan karena harus memiliki hubungan positif dengan Tingkat pengangguran. Meskipun demikian, uji-F dikonfirmasi bahwa pertumbuhan ekonomi dan tingkat lapangan kerja telah dampak yang signifikan secara statistik dalam menjelaskan tingkat pengangguran.

## Belanja Daerah, Pertumbuhan Ekonomi dan Kesempatan Kerja di Kota Kupang

<b>Kode Klasifikasi DDC</b>	331.124.FRI.b
<b>Sektor</b>	Ketenagakerjaan
<b>Sub-Sektor</b>	Kesempatan Kerja
<b>Penerbit</b>	Jurnal Inovasi Kebijakan
<b>Pengarang</b>	Frits O Fanggidae
<b>Tahun Terbit</b>	2020
<b>Tipe File</b>	Jurnal
<b>Deskripsi</b>	<p>Belanja daerah adalah salah satu kekuatan fiskal daerah yang digunakan pemerintah daerah dalam melaksanakan pembangunan. Dengan prinsip performance budget, setiap rupiah yang dibelanjakan harus diukur dengan kinerja tertentu. Di bidang ekonomi, kinerja belanja daerah antara lain diukur dari pertumbuhan ekonomi dan kesempatan kerja. Penelitian ini menggunakan 3 (tiga) variabel, yaitu kesempatan kerja (variabel <i>dependen</i>), belanja daerah (variabel <i>independen</i>) dan pertumbuhan ekonomi (intervening variabel). Dengan menggunakan data sekunder runtut waktu (2008-2017) dan analisis regresi, disimpulkan bahwa belanja daerah tidak berpengaruh terhadap kesempatan kerja melalui pertumbuhan ekonomi.</p>

## Dampak Angka Harapan Hidup dan Kesempatan Kerja terhadap Kemiskinan

**Kode Klasifikasi DDC**

331.124.AND.d

**Sektor**

Ketenagakerjaan

**Sub-Sektor**

Kesempatan Kerja

**Penerbit**

Ecces: Economics, Social, And Development Studies

**Pengarang**

Andi Lopa Ginting

**Tahun Terbit**

2016

**Tipe File**

Jurnal

**Deskripsi**

berhasilan dari program pembangunan sosial ekonomi menjadi indikator indeks pembangunan manusia (IPM). Angka harapan hidup erat kaitannya dengan angka kematian bayi, Kesempatan Kerja, kemiskinan dan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Kalimantan Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor Pengaruh Angka Harapan Hidup dan Kesempatan Kerja terhadap Kemiskinan Provinsi Kalimantan Tengah. Subjek penelitian ini adalah 14 Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, dengan tahun pengamatan 2011-2018. Data dalam penelitian ini adalah Angka Harapan Hidup, Kesempatan kerja, Kemiskinan, dan Kesempatan Kerja di Provinsi Kalimantan Tengah. Dengan menggunakan alat analisis Path Analysis (Analisis Jalur). Angka harapan hidup pada dasarnya merupakan gambaran kondisi suatu wilayah secara garis besar.

## Dampak Investasi dan Tenaga Kerja Asing terhadap Kesempatan Kerja Tenaga Kerja Asal Indonesia

<b>Kode Klasifikasi DDC</b>	331.12.ARI.d
<b>Sektor</b>	Ketenagakerjaan
<b>Sub-Sektor</b>	Kesempatan Kerja
<b>Penerbit</b>	Jurnal Kemnaker
<b>Pengarang</b>	Ari Yuliasuti
<b>Tahun Terbit</b>	2019
<b>Tipe File</b>	Jurnal
<b>Deskripsi</b>	Penanaman modal asing (PMA) dan tenaga kerja asing (TKA) menjadi isu yang tidak terpisahkan dalam liberalisasi ekonomi suatu negara. Banyak teori yang berpendapat bahwa PMA dan TKA akan berdampak negatif terhadap tenaga kerja negara tujuan investasi jika sumber daya manusia dan kebijakan di negara tersebut tidak siap. Tujuan dari makalah ini adalah untuk mengkaji dampak investasi, khususnya penanaman modal asing dan jumlah tenaga kerja asing terhadap kesempatan kerja bagi tenaga kerja dari Indonesia. Data yang digunakan berasal dari Direktorat Pengendalian Penggunaan Tenaga Kerja Asing, Kementerian Tenaga Kerja, Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dan Badan Pusat Statistik (BPS).

## Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap PHK dan Pendapatan Pekerja di Indonesia

**Kode Klasifikasi DDC**

331.137.NGA.d

**Sektor**

Ketenagakerjaan

**Sub-Sektor**

Kesempatan Kerja

**Penerbit**

Jurnal Kependudukan Indonesia

**Pengarang**

Ngadi Ngadi  
Ruth Meliana  
Yanti Astrelina Purba

**Tahun Terbit**

2020

**Tipe File**

Jurnal

**Deskripsi**

Kebijakan pembatasan sosial berskala lebih besar untuk penanganan pandemi COVID-19 berdampak pada sosial ekonomi masyarakat termasuk keberlangsungan pekerjaan dan pendapatan pekerja. Studi ini menganalisis dampak COVID-19 terhadap PHK dan pendapatan pekerja di Indonesia. Penelitian ini menggunakan accidental sampling melalui survei online. Hasil penelitian menunjukkan bahwa COVID-19 berdampak pada PHK dan penurunan pendapatan, terutama selama social distancing. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PHK pekerja di Indonesia sebesar 15,6 persen. Dari segi pendapatan, sekitar 31,0 persen pekerja mengaku pendapatannya turun kurang dari 50 persen dan 8,6 persen di antaranya turun di atas 50 persen.

## Dinamika Pengangguran Terdidik Tantangan Menuju Bonus Demografi di Indonesia

**Kode Klasifikasi DDC**

331.137.SRI.d

**Sektor**

Ketenagakerjaan

**Sub-Sektor**

Kesempatan Kerja

**Penerbit**

Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi Stkip Pgri Sumatera Barat

**Pengarang**

Sri Maryati

**Tahun Terbit**

2017

**Tipe File**

Jurnal

**Deskripsi**

Menurut United Nations transisi demografi yang terjadi pada beberapa dekade terakhir di Indonesia akan membuka peluang bagi Indonesia untuk menikmati bonus demografi pada periode tahun 2020-2030. Pada saat tersebut penduduk usia produktif berjumlah dua kali lipat dari penduduk non-produktif. Peluang ini harus dimanfaatkan sebaik-baiknya karena hanya akan terjadi satu kali dan itu dapat terjadi apabila penduduk usia produktif benar-benar bisa berkarya dan berkiprah secara produktif. Sehingga diharapkan bonus demografi ini benar-benar dapat mendorong perekonomian Indonesia dimasa mendatang. Namun di sisi lain Indonesia saat ini menghadapi permasalahan serius ketenagakerjaan yakni masih besarnya angka pengangguran terdidik.

## Disabilitas dan Partisipasi di Pasar Tenaga Kerja Indonesia Analisis Data Sakernas 2018

**Kode Klasifikasi DDC**

331.11.ANG.d

**Sektor**

Ketenagakerjaan

**Sub-Sektor**

Kesempatan Kerja

**Penerbit**

Jurnal Kemenaker

**Pengarang**

Anggi Putri

**Tahun Terbit**

2019

**Tipe File**

Jurnal

**Deskripsi**

Penelitian ini bertujuan untuk mengestimasi partisipasi Penyandang Disabilitas di pasar tenaga kerja Indonesia dengan menggunakan metode probit. Metode ini akan menggambarkan probabilitas partisipasi angkatan kerja dan kemungkinan dipekerjakan di pasar tenaga kerja Indonesia. Dengan menggunakan Sakernas 2018, probabilitas partisipasi penyandang cacat untuk memasuki dunia kerja dan dipekerjakan lebih rendah dibandingkan yang tidak cacat. Di antara Penyandang Disabilitas, Penyandang Disabilitas dengan kategori ringan memiliki kemungkinan lebih tinggi untuk dipekerjakan daripada Penyandang Disabilitas dengan kategori berat. Model estimasi juga akan dikontrol dengan menggunakan variabel sosial demografi.

**Efektivitas Program Peningkatan Kesempatan Kerja dalam Pencapaian *Sustainable Development Goals* Provinsi Riau**

**Kode Klasifikasi DDC**

331.11.EKO.e

**Sektor**

Ketenagakerjaan

**Sub-Sektor**

Kesempatan Kerja

**Penerbit**

Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara

**Pengarang**

Eko Handrian  
Rosmita Rosmita  
Merry Chindy Khan

**Tahun Terbit**

2020

**Tipe File**

Jurnal

**Deskripsi**

Evaluasi *Sustainable Development Goals* Provinsi Riau pada pilar ekonomi, pertumbuhan ekonomi dan pengangguran terbuka menjadi perhatian serius. Rendahnya Peningkatan lapangan kerja yang terlindungi, penurunan tenaga kerja formal, dan peningkatan penyerapan tenaga kerja informal sektor pertanian. Dalam pencapaian target *Sustainable Development Goals* Provinsi Riau diperlukan efektivitas dari program peningkatan kesempatan kerja. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan menggunakan teknik Analisa reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

**Faktor Penyebab Pengangguran dan Strategi Penanganan Permasalahan Pengangguran Pada Desa Bojongcae, Cibadak Lebak Provinsi Banten**

**Kode Klasifikasi DDC**

331.137.SUG.f

**Sektor**

Ketenagakerjaan

**Sub-Sektor**

Kesempatan Kerja

**Penerbit**

Ikra-lth Ekonomika

**Pengarang**

Sugianto Sugianto  
Yul Tito Permadhy Yul

**Tahun Terbit**

2016

**Tipe File**

Jurnal

**Deskripsi**

Pembangunan nasional adalah upaya untuk menciptakan masyarakat yang adil, makmur, kompetitif, maju dan sejahtera. Salah satu kendala dalam proses pembangunan adalah banyaknya jumlah pengangguran di suatu daerah, desa Bojongcae adalah salah satu desa di provinsi Banten dengan total pengangguran 530 orang. Tingginya tingkat pengangguran akan menjadi hambatan dalam proses pembangunan dan pertumbuhan desa Bojongcae, karena berkurangnya jumlah pendapatan asli daerah dan rendahnya produktivitas sumber daya manusia di desa. Jadi dalam penelitian ini akan melihat faktor-faktor yang menyebabkan tingginya pengangguran serta strategi yang diambil untuk mengatasi masalah pengangguran.

## Infrastruktur Jalan dan Kesempatan Kerja di Indonesia : Pendekatan *Vector Autoregressive*

**Kode Klasifikasi DDC**

331.11.KHA.i

**Sektor**

Ketenagakerjaan

**Sub-Sektor**

Kesempatan Kerja

**Penerbit**

Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis

**Pengarang**

khairul amri

**Tahun Terbit**

2020

**Tipe File**

Jurnal

**Deskripsi**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh infrastruktur jalan terhadap pekerjaan di Indonesia. Menggunakan time-series dari 1986-2013, uji kointegrasi Johanson digunakan untuk menentukan hubungan jangka panjang antara variabel. *Vector autoregressive* (VAR) digunakan untuk menguji hubungan jangka pendek antara dua variabel. Studi ini menemukan bahwa dalam jangka panjang, tidak ada hubungan antara infrastruktur jalan dan pekerjaan. Dalam jangka pendek, infrastruktur jalan dipengaruhi secara signifikan olehnya. Serupa dengan pekerjaan juga secara signifikan dipengaruhi oleh diri sendiri untuk cakrawala satu periode.

## Kewirausahaan dan Pemberdayaan Pemuda dalam Mengurangi Pengangguran

**Kode Klasifikasi DDC**

302.14.SUR.k

**Sektor**

Ketenagakerjaan

**Sub-Sektor**

Kesempatan Kerja

**Penerbit**

Jurnal Ketenagakerjaan

**Pengarang**

Suryadi

**Tahun Terbit**

2019

**Tipe File**

Jurnal

**Deskripsi**

Pengangguran di usia muda menyebabkan pemuda tidak dapat memainkan peran penuh dalam pembangunan. Pemberdayaan pemuda dapat digunakan sebagai solusi untuk mengatasi masalah pengangguran kaum muda. Untuk mengatasi pengangguran, bisa dilakukan melalui pemberdayaan dalam bentuk program kewirausahaan pemuda. Konsep pemuda adalah penduduk berusia 16-30 tahun. Dari analisis regresi sederhana, dapat dilihat bahwa kewirausahaan muda belum dapat mengurangi pengangguran di kalangan angkatan kerja muda. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengolahan data statistik yang menunjukkan bahwa kewirausahaan muda tidak signifikan dalam mengurangi pengangguran. Dalam mengatasi pengangguran, perlu untuk membangun kolaborasi antara pemerintah, lembaga keuangan, universitas, pusat pelatihan kerja dan pengusaha.

### Kondisi Penyerapan Tenaga Kerja Akibat Kenaikan Upah Minimum

<b>Kode Klasifikasi <i>DDC</i></b>	331.11.AND.k
<b>Sektor</b>	Ketenagakerjaan
<b>Sub-Sektor</b>	Kesempatan Kerja
<b>Penerbit</b>	Inovasi: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Manajemen
<b>Pengarang</b>	Andhika Bhagaskara Muhammad Iqbal Herdiyansyah Muhammad Afandi Rahadian Yoga Christie
<b>Tahun Terbit</b>	2020
<b>Tipe File</b>	Jurnal
<b>Deskripsi</b>	Indonesia diproyeksikan di tahun 2020 memiliki jumlah penduduk sebesar 269,6 juta jiwa atau sekitar 3,50% dari total populasi di dunia (Badan Pusat Statistik, 2018). Jumlah tersebut terdiri atas kategori usia belum produktif sebanyak 66,1 juta jiwa, usia produktif sebesar 185,3 juta jiwa, dan usia sudah tidak produktif sebesar 18,2 juta jiwa. Jumlah penduduk tersebut meningkat dari tahun 2019, di mana populasi Indonesia saat ini sebanyak 267 juta jiwa. Dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk atau terjadi pertumbuhan penduduk tersebut, Indonesia masih memiliki persoalan sosial dan ekonomi.

## Kontribusi Koperasi dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia

<b>Kode Klasifikasi <i>DDC</i></b>	334.AZH.k
<b>Sektor</b>	Ketenagakerjaan
<b>Sub-Sektor</b>	Kesempatan Kerja
<b>Penerbit</b>	Jurnal Ekombis
<b>Pengarang</b>	Azhari Azhari
<b>Tahun Terbit</b>	2020
<b>Tipe File</b>	Jurnal
<b>Deskripsi</b>	<p>Tujuan penelitian untuk mengevaluasi secara deskriptif keberadaan dan peran koperasi dalam ketenagakerjaan di Indonesia. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Jumlah koperasi di Indonesia mencapai 212,135 unit dengan jumlah anggota 15% dari total penduduk Indonesia. Sebanyak 30% koperasi di Indonesia tidak aktif karena berbagai alasan. Tingkat penyerapan tenaga kerja di sektor koperasi hanya mampu menyerap 0,5% dari seluruh penduduk Indonesia yang bekerja. Beberapa saran yang dapat dilakukan antara lain; (1) Meningkatkan partisipasi anggota koperasi; (2) Menyediakan iklim yang kondusif bagi koperasi, akses keuangan dan pengembangan usaha; (3) Meningkatkan penyuluhan dan pelatihan bagi pengurus, pengawas dan aparat pengawas yang bekerja sama; dan (4) Mendorong Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mendirikan koperasi sekunder.</p>

## Pemetaan Potensi Ekonomi dalam Upaya Meningkatkan Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Surabaya

<b>Kode Klasifikasi DDC</b>	330.MOH.p
<b>Sektor</b>	Ketenagakerjaan
<b>Sub-Sektor</b>	Kesempatan Kerja
<b>Penerbit</b>	Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan
<b>Pengarang</b>	Mohammad Wahed
<b>Tahun Terbit</b>	2016
<b>Tipe File</b>	Jurnal
<b>Deskripsi</b>	<p>Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis potensi ekonomi dalam rangka meningkatkan penyerapan tenaga kerja di kota Surabaya. Penyusunan analisis pemetaan potensi ekonomi ketenagakerjaan di Surabaya akan menggunakan dua desain dasar penelitian, yaitu Penelitian Eksploratif dan Penelitian Deskriptif yang dilakukan secara bertahap. Dari hasil perhitungan indeks <i>Location Quotient</i> (basis dan non basis), komponen Pergeseran Diferensial (komponen pertumbuhan internal), dan komponen Pergeseran Proporsional (komponen pertumbuhan eksternal) serta tipologi sektoral sektor ekonomi menjelaskan bahwa terdapat Ada tiga sektor potensial di wilayah Kota Surabaya yaitu: Sektor Transportasi, Sektor Penyediaan Akomodasi, dan Sektor Informasi.</p>

**Pengaruh PDRB, Pendidikan, Kesempatan Kerja, dan Persentase Penduduk Sektor Informal terhadap Kemiskinan di Provinsi Bali**

**Kode Klasifikasi *DDC***

331.12.MOH.p

**Sektor**

Ketenagakerjaan

**Sub-Sektor**

Kesempatan Kerja

**Penerbit**

Jurnal Ekonomi Pembangunan

**Pengarang**

Mohammad Iqraam  
I Ketut Sudibia

**Tahun Terbit**

2020

**Tipe File**

Jurnal

**Deskripsi**

Kemiskinan telah menjadi masalah yang kompleks dan kronis baik di tingkat internasional, nasional maupun regional, sehingga diperlukan strategi penanggulangan yang tepat dan berkelanjutan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh PDRB, pendidikan, kesempatan kerja, dan persentase penduduk di sektor informal terhadap kemiskinan di Provinsi Bali, baik secara simultan maupun parsial. Penelitian ini dilakukan di Provinsi Bali dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Provinsi Bali. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi non partisipan.

## Pengaruh Penyerapan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada Sektor Industri Pengolahan

**Kode Klasifikasi DDC**

331.12.GHI.p

**Sektor**

Ketenagakerjaan

**Sub-Sektor**

Kesempatan Kerja

**Penerbit**

Salam *Islamic Economics a Journal*

**Pengarang**

Ghina Ulfa Saefurrahman  
Tulus Suryanto  
Ronia Eka Wulandari

**Tahun Terbit**

2018

**Tipe File**

Jurnal

**Deskripsi**

Penyerapan tenaga kerja merupakan banyaknya orang yang terserap untuk dapat bekerja pada suatu instansi atau perusahaan. Penyerapan tenaga kerja ini menampung tenaga kerja yang tersedia apabila lapangan pekerjaan memadai atau mencukupi serta seimbang dengan jumlah tenaga kerja yang tersedia. Industri pengolahan merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam penyerapan tenaga kerja sehingga dapat memicu pada pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut. Di Kabupaten Lampung Selatan terdapat ketidakseimbangan dalam penyerapan tenaga kerja, yang dapat dilihat terjadinya peningkatan dan penurunan tenaga kerja dalam kurun waktu 10 tahun yaitu dari tahun 2008-2017.

## Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kesempatan Kerja di Kota Pontianak

**Kode Klasifikasi *DDC***

331.12.JON.p

**Sektor**

Ketenagakerjaan

**Sub-Sektor**

Kesempatan Kerja

**Penerbit**

Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi

**Pengarang**

Jonathan Giovanni  
Mochammad Faisal Fadli

**Tahun Terbit**

2020

**Tipe File**

Jurnal

**Deskripsi**

Penelitian dilakukan untuk menguji persepsi masyarakat terhadap besarnya pengaruh peningkatan ekonomi yang terjadi di kota Pontianak terhadap terbukanya kesempatan kerja bagi penduduk angkatan kerja baik yang masih dalam proses mencari pekerjaan maupun yang sedang sudah bekerja. Data akan diperoleh melalui kuesioner yang akan dibagikan kepada narasumber yang selanjutnya akan dilakukan analisis regresi dengan menggunakan *SPSS*. Narasumber adalah komunitas tenaga kerja sebanyak 384 orang yang akan dibagi rata menjadi 6 kecamatan di kota Pontianak. Dimana kemudian akan dibandingkan dengan data yang telah dikeluarkan oleh BPS Pontianak tentang tingkat ekonomi dan pengangguran

**Pengaruh Pertumbuhan Penduduk, Inflasi, Investasi, Upah Minimum dan Kesempatan Kerja terhadap Pengangguran di Kota Jambi**

**Kode Klasifikasi DDC**

331.12.ADI.p

**Sektor**

Ketenagakerjaan

**Sub-Sektor**

Kesempatan Kerja

**Penerbit**

Jurnal Paradigma Ekonomika

**Pengarang**

Aditya Surya Chandra  
Yulmardi Yulmardi  
Erfit Erfit

**Tahun Terbit**

2020

**Tipe File**

Jurnal

**Deskripsi**

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Menganalisis perkembangan pertumbuhan penduduk, inflasi, investasi, upah minimum, kesempatan kerja dan pengangguran di Kota Jambi selama tahun 2001-2017., 2) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pertumbuhan penduduk, inflasi, investasi, upah minimum dan kesempatan kerja bagi pengangguran di Kota Jambi selama tahun 2001-2017. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa persamaan struktural I menunjukkan bahwa perkembangan pertumbuhan penduduk, inflasi, investasi, upah minimum, dan kesempatan kerja mengalami fluktuasi setiap tahunnya, serta variabel pengangguran yang berfluktuasi setiap tahunnya.

**Pengaruh Tingkat Pendidikan dan UMK terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Mojokerto Tahun 2014-2018**

**Kode Klasifikasi DDC**

331.12.EVA.p

**Sektor**

Ketenagakerjaan

**Sub-Sektor**

Kesempatan Kerja

**Penerbit**

Jurnal Inovasi Penelitian

**Pengarang**

Eva Agustin

**Tahun Terbit**

2020

**Tipe File**

Jurnal

**Deskripsi**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan dan UMK terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Mojokerto. penelitian ini menggunakan data time series kuartal dalam kurun waktu lima tahun yaitu tahun 2014-2018 dengan menggunakan metode kuantitatif dan dianalisis dengan model regresi linier berganda. Dari hasil uji linier berganda diperoleh bahwa jika terjadi kenaikan 1% pada variabel tingkat pendidikan maka akan meningkatkan jumlah tenaga kerja di Kabupaten Mojokerto sebesar 0.081776%. Sedangkan untuk nilai variabel UMK (X2) diperoleh bahwa jika terjadi kenaikan 1% variabel UMK maka akan meningkatkan jumlah tenaga kerja di Kabupaten Mojokerto Sebesar 0.074995%.

**Pertumbuhan Ekonomi Tak Berkualitas dan Perlunya Kebijakan Pemerintah dalam Perluasan Kesempatan Kerja di Kota Makassar**

**Kode Klasifikasi *DDC***

331.12.BUR.p

**Sektor**

Ketenagakerjaan

**Sub-Sektor**

Kesempatan Kerja

**Penerbit**

Jurnal Ilmu Administrasi Publik

**Pengarang**

Burhanuddin

**Tahun Terbit**

2015

**Tipe File**

Jurnal

**Deskripsi**

Penelitian sederhana ini bertujuan menguraikan konsepsi pertumbuhan ekonomi tidak berkualitas dan akibatnya di Kota Makassar serta mencari solusi kebijakan apa yang hendaknya dilakukan untuk mengatasinya. Tulisan ini menggunakan pendekatan ekonomi politik klasik dan neo klasik yang juga merupakan bagian dari ilmu administrasi khususnya ilmu administrasi yang berkonsentrasi pada masalah pembangunan. Adapun penelitian ini adalah penelitian pustaka, dimana metode studi dokumentasi adalah satu – satunya metode yang digunakan.

## Transisi Penyerapan Tenaga Kerja Sektoral di Indonesia

<b>Kode Klasifikasi DDC</b>	331.7.INT.t
<b>Sektor</b>	Ketenagakerjaan
<b>Sub-Sektor</b>	Kesempatan Kerja
<b>Penerbit</b>	<i>Ecces: Economics Social and Development Studies</i>
<b>Pengarang</b>	Intan Lestari M. Pudjihardjo Devanto Shasta Pratomo
<b>Tahun Terbit</b>	2020
<b>Tipe File</b>	Jurnal
<b>Deskripsi</b>	Penelitian ini menjelaskan adanya kondisi Indonesia yang mengalami transisi penyerapan tenaga kerja menuju industrialisasi secara sektoral. Dengan menggunakan Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), penelitian ini melihat keadaan sebelumnya dari pekerja yang dipekerjakan untuk mengetahui transisi pekerjaan sektoral. Dengan model multinomial logit, penelitian ini menggunakan variabel transisi dilengkapi dengan karakteristik lain yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja sektoral. Hasil temuan ini menjelaskan bahwa transisi sektoral yang memiliki peluang besar mengarah pada sektor industri dan jasa yang menjelaskan peran disrupsi ekonomi yang besar terhadap perubahan.

# KUALITAS TENAGA KERJA

# JURNAL

## Analisis Kompetensi Kerja Petugas Operasional Pelabuhan di Area Pelindo III dan Pelindo IV

<b>Kode Klasifikasi DDC</b>	658.3.NAD.a
<b>Sektor</b>	Ketenagakerjaan
<b>Sub-Sektor</b>	Kualitas Tenaga Kerja
<b>Penerbit</b>	Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi UPN Veteran Jakarta
<b>Pengarang</b>	Nadia Gusti Pratiwi Wahyudi Wahyudi Tri Siswantini
<b>Tahun Terbit</b>	2020
<b>Tipe File</b>	Jurnal
<b>Deskripsi</b>	Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh dari literasi keuangan, pengetahuan investasi dan faktor demografi terhadap keputusan investasi pasar modal. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta Sekolah Pasar Modal IDX 2019. Sampel yang diambil sebanyak 88 orang responden, dengan metode <i>non probability sampling, purposive sampling</i> . Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada sampel yang telah ditentukan melalui google form. Teknik analisis data yang digunakan yaitu metode analisis PLS ( <i>Partial Least Square</i> ) dengan software Smart PLS 3.0.

## Analisis Kualitas Kerja Pegawai Tata Usaha Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkulu Tengah

<b>Kode Klasifikasi <i>DDC</i></b>	658.3.RIK.a
<b>Sektor</b>	Ketenagakerjaan
<b>Sub-Sektor</b>	Kualitas Tenaga Kerja
<b>Penerbit</b>	Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial dan Teknologi (Snistek)
<b>Pengarang</b>	Rikson Pandapotan Tampubolon Desrini Ningsih
<b>Tahun Terbit</b>	2019
<b>Tipe File</b>	Jurnal
<b>Deskripsi</b>	<p>Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis peningkatan UKM di Kota Batam dan hubungannya dengan investasi asing (PMA) di Kota Batam. Desain penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan <i>Grounded Theory</i>. Metode sampling purposeful digunakan untuk mengumpulkan kasus PMA dan UKM, terutama sampling kriteria. Kriteria pemasukan untuk studi ini adalah UKM yang masih beroperasi yaitu sebanyak 913 UKM. Originalitas Kota Batam sebagai sekedar pulau berubah menjadi Kota Industri oleh pemerintah kerja sama dengan pengembang swasta, PMA, dan masyarakat. Kota Batam sebagai kota industri menarik minat banyak orang dari luar pulau Batam, hingga sekarang (2019) penduduk Kota Batam mencapai 1.030.528 jiwa. Dihubungkan dengan keberadaan jumlah UKM, sama statusnya dengan keberadaan jumlah PMA.</p>

**Analisis Kualitas Tenaga Kerja Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja (pada Studi CV Star Nine Desa Tritunggal Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan)**

<b>Kode Klasifikasi <i>DDC</i></b>	658.3.YAN.a
<b>Sektor</b>	Ketenagakerjaan
<b>Sub-Sektor</b>	Kualitas Tenaga Kerja
<b>Penerbit</b>	Journal Of Accounting And Investment
<b>Pengarang</b>	Yanuar Trisnowati Arianto Muditomo
<b>Tahun Terbit</b>	2021
<b>Tipe File</b>	Jurnal
<b>Deskripsi</b>	Tujuan penelitian: Pandemi COVID-19 terjadi di seluruh dunia. Dampak pandemi melanda hampir semua elemen kehidupan, salah satu sektor riil yang terdampak adalah keuangan terutama pasar saham. Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan reaksi dari pasar ekuitas di Indonesia menghadapi pandemi COVID-19 Desain/Methodologi/Pendekatan: Metode penelitian yang digunakan adalah studi untuk memeriksa reaksi pasar terhadap pandemi dan pengembalian abnormal di sekitar kejadian dengan menggunakan dua metode; pengembalian abnormal dan pasar yang disesuaikan rata-rata model. Temuan penelitian: Dari penelitian yang dilakukan terhadap 10 indikator indeks pasar saham di Indonesia, disimpulkan bahwa 8 sektor industri yang reaksi ulet terhadap pandemi COVID-19 yang melanda di Indonesia.

## Analisis Kuantitas dan Kualitas Tenaga Kerja Perbankan Syariah Yang Terdampak Disrupsi Digital

<b>Kode Klasifikasi <i>DDC</i></b>	658.3.FER.a
<b>Sektor</b>	Ketenagakerjaan
<b>Sub-Sektor</b>	Kualitas Tenaga Kerja
<b>Penerbit</b>	Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen (Jabm)
<b>Pengarang</b>	Ferry Ardiansyah Hermanto Siregar Dedi Budiman Hakim Mulya Siregar
<b>Tahun Terbit</b>	2020
<b>Tipe File</b>	Jurnal
<b>Deskripsi</b>	Dalam menjalankan bisnis dan operasinya, bank dituntut untuk memperoleh keuntungan. Keuntungan yang diperoleh bank memberikan nilai tambah bagi bank, khususnya bagi pemegang saham jika harga saham naik. Penelitian ini dilakukan pada 18 bank pada kategori BUKU II yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia atau <i>Go Public</i> . Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi profitabilitas dan return saham pada kelompok bank BUKU II <i>Go public</i> .

## Analisis Peranan Pendidikan dan Pelatihan Dalam Peningkatan Kinerja Pegawai

<b>Kode Klasifikasi DDC</b>	658.3.SAL.a
<b>Sektor</b>	Ketenagakerjaan
<b>Sub-Sektor</b>	Kualitas Tenaga Kerja
<b>Penerbit</b>	Jurnal Aplikasi Manajemen dan Bisnis
<b>Pengarang</b>	Salsa Dilla Linda Karlina Sari Noer Azam Achsan
<b>Tahun Terbit</b>	2020
<b>Tipe File</b>	Jurnal
<b>Deskripsi</b>	COVID-19 telah menjadi isu global yang memberikan efek simultan ke seluruh dunia. Wabah ini menyebabkan dampak yang signifikan pada stabilitas perekonomian yang tentunya juga mempengaruhi kinerja pasar saham. Penelitian ini menggunakan pendekatan event study untuk mengevaluasi kinerja pasar saham sektoral Indonesia yang diwakili oleh perusahaan-perusahaan dengan kapitalisasi pasar terbesar di Indonesia. Dengan mengestimasi dampak COVID-19, sampel penelitian terdiri atas data indeks saham sektoral harian dari 1 Desember 2017 hingga 14 April 2020. Market model digunakan untuk memprediksi <i>expected stock returns</i> dan penggunaan regresi sederhana untuk memperoleh parameter persamaan.

**Digital Skill Education Concept, Upaya Peningkatan Kualitas Generasi Muda dan Mengurangi Tingkat Pengangguran Menuju SDGS 2030**

**Kode Klasifikasi DDC**

004.PAS.d

**Sektor**

Ketenagakerjaan

**Sub-Sektor**

Kualitas Tenaga Kerja

**Penerbit**

*Journal of Accounting And Investment*

**Pengarang**

Paskanova Christi Gainau

**Tahun Terbit**

2020

**Tipe File**

Jurnal

**Deskripsi**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi saham niat investasi di kalangan mahasiswa. Desain/Metodologi/Pendekatan: Populasi dalam penelitian ini adalah semua individu mahasiswa investor yang terdaftar di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia di Wilayah Sulawesi Utara dan Gorontalo. Pemilihan sampel didasarkan pada metode purposive sampling. Analisis data dilakukan dengan SmartPLS 3.0 M3. Hasil penelitian menemukan bahwa sikap siswa ditentukan oleh kesempatan kerja di pasar modal. Selain itu, sikap dan kontrol perilaku juga berpengaruh signifikan terhadap niat siswa. Ini adalah berbeda dengan norma subjektif yang tidak mempengaruhi investasi mahasiswa student niat. Penelitian ini mengkonfirmasi bahwa kesempatan kerja mempengaruhi sikap mahasiswa dalam investasi saham.

## Implementasi Strategi Balai Latihan Kerja (BLK) Padang dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja

<b>Kode Klasifikasi <i>DDC</i></b>	658.3.MUH.i
<b>Sektor</b>	Ketenagakerjaan
<b>Sub-Sektor</b>	Kualitas Tenaga Kerja
<b>Penerbit</b>	Jurnal Organisasi dan Manajemen
<b>Pengarang</b>	Muhammad Kholis Diah Astuti Rini Febriant
<b>Tahun Terbit</b>	2016
<b>Tipe File</b>	Jurnal
<b>Deskripsi</b>	Beberapa kajian terdahulu menyatakan adanya pro dan kontra mengenai korelasi antara investasi dengan pertumbuhan ekonomi. Hipotesis yang ingin dibuktikan dalam kajian ini adalah investasi di Indonesia memiliki pengaruh yang positif dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode <i>Vector Auto Regression</i> (VAR). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan investasi, pertumbuhan ekspor dan pertumbuhan impor. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa pertumbuhan investasi dan pertumbuhan ekspor memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi, sebaliknya pertumbuhan impor memiliki pengaruh negative terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

**Kinerja Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Tenaga Pendidik di SMA Negeri 1 Latambaga, Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara**

<b>Kode Klasifikasi DDC</b>	658.3.JAS.k
<b>Sektor</b>	Ketenagakerjaan
<b>Sub-Sektor</b>	Kualitas Tenaga Kerja
<b>Penerbit</b>	E-Jurnal Ep Unud
<b>Pengarang</b>	Jasmine Hanifa Aini Ni Putu Wiwin Setyari
<b>Tahun Terbit</b>	2019
<b>Tipe File</b>	Jurnal
<b>Deskripsi</b>	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kausalitas tabungan nasional dan investasi asing langsung di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan alat analisis <i>Granger Causality</i> dan regresi linier berganda. Hasil Granger menunjukkan bahwa tabungan nasional mempunyai hubungan kausalitas satu arah terhadap investasi asing langsung di Indonesia. Dengan tambahan variabel kontrol yaitu suku bunga dan pertumbuhan ekonomi, data menunjukkan secara serempak tabungan nasional, suku bunga, pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap investasi asing langsung. Secara parsial hanya variabel tabungan nasional yang berpengaruh signifikan terhadap investasi asing langsung di Indonesia.

## Knowledge *Management System* untuk Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja

**Kode Klasifikasi DDC**

001.01.HER.k

**Sektor**

Ketenagakerjaan

**Sub-Sektor**

Kualitas Tenaga Kerja

**Penerbit**

Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)

**Pengarang**

Hernawati RAS  
Joko Trio Suroso

**Tahun Terbit**

2020

**Tipe File**

Jurnal

**Deskripsi**

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti meneliti dan menganalisis Kepastian Hukum Penanaman Modal Asing di Indonesia dalam Perspektif Undang-undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang penanaman modal; dan Bagaimana analisis terhadap Penataan Regulasi Investasi di Indonesia Melalui Omnibus Law. Metode penelitian yang digunakan adalah Yuridis Normatif yang didasarkan pada bahan hukum sekunder. Penelitian ini menggunakan pendekatan: *statute approach*, dan conceptual approach. Tehnik penelusuran bahan hukum menggunakan tehnik studi dokumen (*library Research*), serta analisis kajian menggunakan analisis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan Pemerintah memiliki peran strategis untuk mendorong penanaman modal khususnya Penanaman Modal Asing.

## Magang (*Internship*) Langkah Awal Menuju Sekretaris Profesional

<b>Kode Klasifikasi <i>DDC</i></b>	658.3.AGU.m
<b>Sektor</b>	Ketenagakerjaan
<b>Sub-Sektor</b>	Kualitas Tenaga Kerja
<b>Penerbit</b>	Journal Humani (Hukum dan Madani)
<b>Pengarang</b>	Agus Saiful Abib Endah Pujiastuti Tri Mulyani
<b>Tahun Terbit</b>	2017
<b>Tipe File</b>	Jurnal
<b>Deskripsi</b>	<p>Pelaksanaan pembangunan membutuhkan biaya yang sangat besar, oleh karena membutuhkan support penuh dari penanam modal khususnya penanam modal asing. Penelitian ini akan mengkaji mengenai perkembangan penanaman modal dari era orde lama, orde baru dan orde revormasi serta kendala atau hambatan serta solusi yang diberikan dalam meningkatkan penanaman modal di Indonesia. Metode pendekatan yang digunakan adalah yuridis normatif dengan mempelajari azas-azas hukum yang berasal dari bahan-bahan kepustakaan. Perkembangan penanaman modal era orde lama belum ada perkembangan, sedangkan era orde pencapaian terbaik PMA 1997 dengan 33.788.8 miliar US\$ dan PMDN Rp. 119,877,2 triliun. Orde reformasi pencapaian terbaik PMA 2015 dengan mencatatkan 29,275.9 miliar US\$ dan PMDN 2016 sebanyak Rp. 216,230 triliun triliun.</p>

**Pelaksanaan Program Pendidikan Pelatihan di Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Kependudukan  
Pemerintah Propinsi Jawa Timur**

**Kode Klasifikasi *DDC***

331.12.JOA.p

**Sektor**

Ketenagakerjaan

**Sub-Sektor**

Kualitas Tenaga Kerja

**Penerbit**

Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia

**Pengarang**

Joan Marta  
Akhmad Fauzi  
Bambang Juanda  
Ernan Rustiadi

**Tahun Terbit**

2019

**Tipe File**

Jurnal

**Deskripsi**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis alasan dibalik motif migrasi di antara rumah tangga perdesaan berdasarkan karakteristik rumah tangga dan karakteristik daerah asal. Penelitian ini menggunakan data IFLS tahun 2007 dan 2014 yang terdiri dari 2.581 sampel rumah tangga yang tersebar di 13 provinsi. Model binomial dan multinomial logit digunakan untuk memperkirakan probabilitas untuk bermigrasi berdasarkan motif migrasi. Hasil penelitian ini menemukan efek kontradiktif dari pendapatan rumah tangga pada keputusan untuk bermigrasi di antara motif. Pendapatan memiliki efek negatif dalam mengatasi risiko sebagai motif migrasi, sebaliknya memiliki efek positif dalam motif investasi.

**Pengaruh Kualitas Pegawai terhadap Efisiensi Kerja Pegawai Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya Palembang**

**Kode Klasifikasi DDC**

658.3.MUH.p

**Sektor**

Ketenagakerjaan

**Sub-Sektor**

Kualitas Tenaga Kerja

**Penerbit**

Jurnal Rechtsvinding

**Pengarang**

Muhammad Insa Ansari

**Tahun Terbit**

2020

**Tipe File**

Jurnal

**Deskripsi**

Salah satu pertimbangan penanam modal melakukan penanaman modal di suatu negara adalah kepastian hukum. Kepastian hukum meliputi kepastian pengaturan dalam peraturan perundang-undangan dan kepastian atas penegakan hukum. *Omnibus Law* merupakan salah satu konsep menata beberapa regulasi yang saling tumpang tindih dengan membuat satu regulasi baru. *Omnibus law* diperuntukkan untuk menata regulasi demi adanya kepastian pengaturan dalam peraturan perundang-undangan. Artikel ini membahas bagaimana menata regulasi penanaman modal dengan *omnibus law* dan bagaimana pengaruh penataan regulasi terhadap pertumbuhan penanaman modal. Untuk menjawab permasalahan tersebut, maka penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian hukum normatif. Dalam penelitian hukum normatif ini digunakan bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder.

## Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Organisasi di Sekretariat DPRD Kabupaten Cianjur

**Kode Klasifikasi DDC**

658.3.AHM.p

**Sektor**

Ketenagakerjaan

**Sub-Sektor**

Kualitas Tenaga Kerja

**Penerbit**

Jurnal Cakrawala Hukum

**Pengarang**

Ahmad Zazili  
Fathoni  
Ade Arif Firmansyah

**Tahun Terbit**

2016

**Tipe File**

Jurnal

**Deskripsi**

Penanaman modal merupakan elemen penting dalam penyelenggaraan perekonomian di daerah, yaitu sebagai upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Tidak mudah menarik investor untuk menanamkan modalnya di daerah diperlukan kebijakan dan strategi untuk menarik minat para investor. Salah satu kebijakan yang dapat dilakukan adalah kebijakan pemberian insentif Penanaman Modal (investasi). Penelitian ini mengkaji kebijakan untuk mengundang para investor agar berinvestasi di daerah; bentuk insentif investasi yang dapat diberikan kepada investor agar berinvestasi di daerah. Metode penelitian yang digunakan penelitian normatif dilakukan dengan cara mengkaji ketentuan-ketentuan yang berlaku yang berkenaan dengan penanaman modal dan produk hukum terkait dengan pemeritahan daerah.

**Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Kepuasan Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata Indonesia Semarang**

**Kode Klasifikasi *DDC***

658.3.NAR.p

**Sektor**

Ketenagakerjaan

**Sub-Sektor**

Kualitas Tenaga Kerja

**Penerbit**

Jurnal Sekuritas

**Pengarang**

Nardi Sunardi  
Laila Nurmillah Rabiul Ula

**Tahun Terbit**

2017

**Tipe File**

Jurnal

**Deskripsi**

Pasar modal merupakan hal yang sangat penting karena sering kali dijadikan sebagai tolak ukur kondisi perekonomian suatu negara. Kondisi yang dapat mempengaruhi kegiatan investasi di pasar modal adalah kondisi makro ekonomi dimana kondisi tersebut tercermin dari indikator ekonomi moneter diantaranya adalah tingkat suku bunga, inflasi dan kurs. Maka tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui pengaruh BI rate, inflasi dan kurs terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG). Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data sekunder dengan alat bantu *Eviews* versi 9.0. Penelitian ini menggunakan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), Bank Indonesia (BI) dan Bursa Efek Indonesia dari tahun 2005 – 2015. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa BI rate, inflasi dan kurs memiliki pengaruh terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG).

## Pengaruh Perilaku Inovatif dan Keterlibatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan

**Kode Klasifikasi DDC**

658.3.BIN.p

**Sektor**

Ketenagakerjaan

**Sub-Sektor**

Kualitas Tenaga Kerja

**Penerbit**

Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan

**Pengarang**

Binti Khoirul Mahmudah

**Tahun Terbit**

2019

**Tipe File**

Jurnal

**Deskripsi**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis besarnya cadangan devisa di Indonesia. Dan pengaruh ekspor dan impor terhadap cadangan devisa di Indonesia. Penggunaan data ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik dan Perbankan Indonesia. Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Analisis untuk melihat apakah faktor ekspor dan impor berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa di Indonesia. Berdasarkan hasil regresi diketahui bahwa ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia sedangkan impor berpengaruh negatif dan signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia.

**Peningkatan Kecerdasan Terhadap Kinerja SDM dengan IT Sebagai Variabel *Moderating***

<b>Kode Klasifikasi <i>DDC</i></b>	004.HER.p
<b>Sektor</b>	Ketenagakerjaan
<b>Sub-Sektor</b>	Kualitas Tenaga Kerja
<b>Penerbit</b>	Jurnal Akuntansi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Maranatha
<b>Pengarang</b>	Herman Kambono Elyzabet Indrawati Marpaung
<b>Tahun Terbit</b>	2017
<b>Tipe File</b>	Jurnal
<b>Deskripsi</b>	Salah satu tujuan melakukan investasi, baik investasi PMDN (Investasi Domestik) maupun PMA (Investasi Asing) adalah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh investasi asing dan investasi domestik terhadap pertumbuhan ekonomi. Data yang digunakan adalah data time series makro ekonomi Indonesia pada tahun 2011. Data dianalisis menggunakan metode regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi asing berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan investasi domestik tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Implikasi dalam penelitian ini adalah perlunya peran pemerintah sebagai regulator untuk mendukung peningkatan investasi asing dan investasi domestik sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

## Peningkatan Kualitas Tenaga Kerja dalam Menghadapi *Asean Economy Community*

**Kode Klasifikasi DDC**

658.3.RIN.p

**Sektor**

Ketenagakerjaan

**Sub-Sektor**

Kualitas Tenaga Kerja

**Penerbit**

Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan

**Pengarang**

Rini Sulistiawati

**Tahun Terbit**

2012

**Tipe File**

Jurnal

**Deskripsi**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi, penyerapan tenaga kerja dan kesejahteraan sosial pada provinsi di Indonesia. Periode penelitian adalah lima tahun yaitu dari tahun 2006 sampai dengan 2010 dengan menggunakan data sekunder yang disediakan oleh Badan Pusat Statistik berupa kombinasi antara data runtun waktu (tahun 2006 sampai 2010) dan data cross sectional (33 provinsi di Indonesia) yang juga dikenal data panel. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Model Analisis Jalur di bawah program SPSS 17.0. Uji 5 (lima) hipotesis dengan tingkat signifikansi  $\pm = 0,05$ .

**Peran Dinas Tenaga Kerja Kota Batam terhadap Perencanaan Pembangunan Ketenagakerjaan dalam Meningkatkan Kompetensi Tenaga Kerja pada Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)**

**Kode Klasifikasi DDC**

658.3.MUT.p

**Sektor**

Ketenagakerjaan

**Sub-Sektor**

Kualitas Tenaga Kerja

**Penerbit**

Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik

**Pengarang**

Mutia Sari  
Mohd. Nur Syechalad  
Sabri. Abd. Majid

**Tahun Terbit**

2016

**Tipe File**

Jurnal

**Deskripsi**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui investasi, tenaga kerja dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hasil estimasi menunjukkan bahwa variabel simultan investasi, tenaga kerja dan pengeluaran pemerintah memiliki berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Pertumbuhan ekonomi dapat dijelaskan oleh variabel investasi, tenaga kerja dan belanja pemerintah sebesar 74.1 persen dan sisanya 25,9 persen dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Itu hasil estimasi variabel tenaga kerja signifikan dan berdampak positif bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hasil estimasi variabel investasi yang signifikan dan berdampak positif bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hasil estimasi untuk variabel pengeluaran pemerintah dampak yang signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

**Peran Manajemen Sumber Daya Manusia “Sistem Rekrutmen, Seleksi, Kompetensi dan Pelatihan”  
Terhadap Keunggulan Kompetitif *Literature Review***

**Kode Klasifikasi DDC**

658.3.SRI.p

**Sektor**

Ketenagakerjaan

**Sub-Sektor**

Kualitas Tenaga Kerja

**Penerbit**

Jurnal Ilmu Ekonomi

**Pengarang**

Sri Hardiyanti  
Syahrir Mallongi  
Dahliah Dahliah

**Tahun Terbit**

2020

**Tipe File**

Jurnal

**Deskripsi**

Penelitian ini dilakukan dengan bertujuan untuk: (1) Untuk menganalisis pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Gowa. (2) Untuk menganalisis pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Gowa. (3) Untuk menganalisis pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Gowa. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan prosedur statistik. Adapun dalam penelitian ini menggunakan data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh dari peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Data dianalisis dengan menggunakan program SPSS versi 16.

## Peran *Recrutmen* dalam Menghasilkan Sumber Daya Manusia Berkualitas pada Era Revolusi Industri 4.0

<b>Kode Klasifikasi <i>DDC</i></b>	658.3.AFR.p
<b>Sektor</b>	Ketenagakerjaan
<b>Sub-Sektor</b>	Kualitas Tenaga Kerja
<b>Penerbit</b>	Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia
<b>Pengarang</b>	Afriandini Fithra Faisal Hastiadi
<b>Tahun Terbit</b>	2018
<b>Tipe File</b>	Jurnal
<b>Deskripsi</b>	Penelitian ini menganalisis dampak penanaman modal asing (PMA) terhadap perdagangan intra-industri (IIT) Indonesia dengan salah satu mitra dagang utama yaitu Jepang, selama kurun waktu 1990–2017. IIT didekomposisikan menjadi 3 tipe, horizontal IIT (HIIT), <i>upper vertical</i> IIT (UVIIT), dan <i>lower vertical</i> IIT (LVIIT) yang mengindikasikan kualitas. Hasil estimasi menunjukkan PMA Jepang memiliki peran yang signifikan untuk meningkatkan IIT bilateral kedua negara. Hasil analisis pada masing-masing tipe IIT menunjukkan bahwa PMA Jepang memiliki dampak positif signifikan terhadap LVIIT dan HIIT, namun tidak terbukti memiliki dampak terhadap UVIIT.

## Sistem Remunerasi dan Kualitas Kinerja Pegawai

**Kode Klasifikasi DDC**

658.3.DIA.s

**Sektor**

Ketenagakerjaan

**Sub-Sektor**

Kualitas Tenaga Kerja

**Penerbit**

Jurnal Paradigma Ekonomika

**Pengarang**

Dian Setia Ningsih  
Haryadi Haryadi  
Siti Hodijah

**Tahun Terbit**

2020

**Tipe File**

Jurnal

**Deskripsi**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan PMDN, PMA, Ekspor, Impor dan Pertumbuhan Ekonomi di provinsi Jambi dan untuk menganalisis pengaruh PMDN, PMA, Ekspor dan Impor terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Jambi. Model analisis yang digunakan adalah *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam jangka pendek PMDN berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. PMA berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Ekspor berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Dalam jangka panjang PMDN berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. PMA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

## Sumberdaya Manusia Berkualitas Dalam Upaya Peningkatan Daya Saing Industri Kelapa Sawit di Kabupaten Ketapang

**Kode Klasifikasi DDC**

658.3.REV.s

**Sektor**

Ketenagakerjaan

**Sub-Sektor**

Kualitas Tenaga Kerja

**Penerbit**

Jurnal Pasar Modal dan Bisnis

**Pengarang**

Revo Gilang Firdaus

**Tahun Terbit**

2020

**Tipe File**

Jurnal

**Deskripsi**

Riset keputusan investasi saat Covid-19 diukur dengan pengaruh yang ditimbulkan oleh risiko, imbal hasil, dan perekonomian Indonesia. Responden ditargetkan pada 20 siswa dengan random sampling dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Kemudian analisis menggunakan SPSS perangkat lunak dengan validitas, reliabilitas, asumsi klasik, dan kelipatan uji regresi linier. Hasilnya menunjukkan bahwa variabel return menjadi faktor yang berpengaruh dalam menentukan apakah akan berinvestasi dibagikan saat Covid-19 atau tidak. Sementara variabel independen lainnya melakukan tidak mempengaruhi karena memiliki signifikansi yang tidak sesuai dengan aturan. Implikasi dari penelitian ini telah menghasilkan mendorong berbagai sektor dan pihak, seperti pemerintah dan pihak lain yang terlibat untuk saling berkolaborasi dan bekerja dan bersama-sama memberikan edukasi dan pemahaman terkait *stock* investasi pada mahasiswa.

## Transformasi SDM Dalam Menghadapi Tantangan Revolusi 4.0 di Sektor Kepelabuhan

**Kode Klasifikasi DDC**

658.3.AKH.t

**Sektor**

Ketenagakerjaan

**Sub-Sektor**

Kualitas Tenaga Kerja

**Penerbit**

Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan (Jiak)

**Pengarang**

Akhmad Darmawan  
Kesih Kurnia  
Sri Rejeki

**Tahun Terbit**

2019

**Tipe File**

Jurnal

**Deskripsi**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi, motivasi investasi, literasi keuangan dan lingkungan keluarga terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Ini jenis penelitian adalah kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Manajemen Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Muhammadiyah Purwokerto Universitas tahun 2016 dan 2017 dengan kriteria sampel mahasiswa aktif FEB UMP dan yang pernah/sedang mengikuti mata kuliah manajemen keuangan dan kewirausahaan. Data pengumpulan dalam penelitian ini menggunakan metode angket. Pengujian instrumen dianalisis menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah klasik asumsi dan analisis regresi linier berganda.

## Upaya Peningkatan Kualitas Tenaga Kerja pada Dinas Ketenagakerjaan Di Kota Makassar

**Kode Klasifikasi DDC**

658.3.RAH.u

**Sektor**

Ketenagakerjaan

**Sub-Sektor**

Kualitas Tenaga Kerja

**Penerbit**

Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana

**Pengarang**

Rahmawatin Rahmawatin  
Bayu Kharisma

**Tahun Terbit**

2020

**Tipe File**

Jurnal

**Deskripsi**

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi menunjukkan terjadinya peningkatan produktivitas, yang dampaknya dapat menambah kesempatan kerja. Selain itu peningkatan produktivitas juga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, mengurangi pengangguran dan mengurangi kemiskinan. Salah satu komponen dalam pertumbuhan ekonomi adalah investasi, yang diperlukan untuk meningkatkan produktivitas. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui gambaran atau kondisi iklim investasi di Kabupaten Garut dilihat dari koefisien nilai ICOR. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai ICOR menggambarkan efisiensi investasi di suatu wilayah. Nilai ICOR Kabupaten Garut pada tahun 2018 adalah 5,7. Dengan menggunakan metode standar didapatkan hasil bahwa investasi di Kabupaten Garut butuh lag (t+4) agar suatu investasi mencapai *full capacity*.

## Urgensi dan Tantangan Kartu Pra Kerja

**Kode Klasifikasi DDC**

658.3.DEA.u

**Sektor**

Ketenagakerjaan

**Sub-Sektor**

Kualitas Tenaga Kerja

**Penerbit**

Jurnal Pasar Modal dan Bisnis (Jpmb)

**Pengarang**

Deasy Lestary Kusnandar  
Vivi Indah Bintari

**Tahun Terbit**

2020

**Tipe File**

Jurnal

**Deskripsi**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan abnormal return sebelum dan sesudah pengumuman perubahan waktu perdagangan pada transaksi bursa di Bursa Efek Indonesia pada masa pandemi covid-19. Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan yang masuk ke dalam perusahaan LQ45 di BEI pada periode Februari – Juli 2020 yaitu sebanyak 45 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan metode sensus, artinya jumlah sampel yang diambil sama dengan jumlah anggota populasi. Untuk menguji hipotesis penelitian ini menggunakan uji sampel berpasangan. Tes ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelompok pasangan yang berpasangan (berhubungan).



***Kementerian PPN/  
Bappenas***

